

**ANALISIS *MONDAY EFFECT* DAN *WEEKEND EFFECT* TERHADAP
RETURN SAHAM DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX***

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1 Dalam Ilmu Ekonomi Islam**



Disusun Oleh:

ISTIMARIATUL ULFAH

1505026047

JURUSAN EKONOMI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2020



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eks.

Hal : Naskah Skripsi

A.n. Sdr. Istimariatul Ulfah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Istimariatul Ulfah

Nim : 1505026047

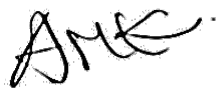
Judul : Analisis *Monday Effect* dan *Weekend Effect* Terhadap *Return Saham* di *Jakarta Islamic Index*

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Ari Kristin P, S.E., M.Si

NIP. 19790512 200501 2 004
001



Rahman El-Junusi, S.E., M.M

NIP. 19691118 200003 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp. /Fax. (024) 7608454 Semarang
50185

PENGESAHAN

Nama : Istimariatul Ulfah
NIM : 1505026047
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Analisis *Monday Effect* dan *Weekend Effect*
terhadap Return Saham di *Jakarta Islamic Index*

Telah di munaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup pada tanggal 19 Maret 2020.

Dan dapat diterima sebagai pelengkap ujian akhir, guna memperoleh gelar sarjana (Strata Satu/S1) dalam Ekonomi Islam.

Semarang, 19 Maret 2020

Dewan Penguji,

Ketua Sidang

M. Nadzir, M.Si

NIP. 19730923200312 1 002

Sekretaris Sidang

Rahman El-Junusi, S.E., M.M

NIP. 19691118 200003 1 001

Penguji I

H. Johan Arifin, S.Ag., M.M

NIP. 19710908 200212 1 001

Penguji II

H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag

NIP. 19670119199803 2 003



Pembimbing I

Dr. Ari Kristin P. S.E., M.Si.

NIP. 19790512 200501 2 004

Pembimbing II

Rahman El-Junusi, S.E., M.M

NIP. 19691118 200003 1 001

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي
الْأَرْحَامِ ^ط وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا ^ط وَمَا تَدْرِي
نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ ^ع إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari kiamat; dan Dialah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan diusahakan besok. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”

(Q.S Lukman ayat 34)

Man Jadda Wa Jadda

Barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, atas segala nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Dengan ini penulis mempersembahkan karya skripsi ini kepada kedua orang tua penulis tercinta (Bapak Nahrowi dan Ibu Nur Zulekhah) serta kakak penulis (Nur Khafidzin) yang telah memberikan do'a, kasih sayang, semangat dan dukungan moril maupun materiil. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kalian, amin.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang penuh ditulis oleh pihak lain atau telah diterbitkan. Demikian pula skripsi ini tidak berisi pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 19 Maret 2020

Deklator

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Istimariatul Ulfah', with a large, stylized flourish extending from the end.

Istimariatul Ulfah

NIM. 1505026047

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “ Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kata Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di

			bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
َ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungannya antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ....	fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ....	fathah dan wau	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ....	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إَ....	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أُ....	Dhammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh: قَالَ : qāla

قِيلَ : qīla

يَقُولُ : yaqūlu

d. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

1. Ta Marbutah hidup, transliterasinya adaah /t/

Contohnya: رَوْضَةٌ : rauḍatu

2. Ta Marbutah mati, transliterasinya adalah /h/

Contohnya: رَوْضَةٌ : rauḍah

3. Ta marbutah yang diikuti kata sandang al

Contohnya: رَوْضَةُ الْإِطْفَالِ : rauḍah al-aṭfāl

e. Syaddah (*tasydid*)

\Syaddah atau *tasydid* dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contohnya: رَبَّنَا : rabbanā

f. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kata sandang syamsiyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan huruf bunyinya

Contohnya: الشفاء : asy-syifā'

2. Kata sandang qamariyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya huruf /l/.

Contohnya : القلم : al-qalamu

g. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik itu fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contohnya:

وَلَنْ اللَّهُ لَهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui perbedaan *return* saham hari Senin sampai dengan hari Jumat pada perdagangan saham, (2) Untuk mengetahui apakah terjadi *Monday Effect* pada perdagangan saham, (3) Untuk mengetahui apakah terjadi *Weekend Effect* pada perdagangan saham. Penelitian ini menggunakan sampel pada saham di *Jakarta Islamic Index* (JII) bulan September Oktober dan November 2019. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji *Kruskal Wallis Test* dan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat perbedaan *return* saham hari Senin sampai dengan hari Jumat pada perdagangan saham di *Jakarta Islamic Index*, (2) *Monday Effect* tidak terjadi pada perdagangan saham di *Jakarta Islamic Index*, (3) *Weekend Effect* tidak terjadi pada perdagangan saham di *Jakarta Islamic Index*.

Kata kunci : *Monday Effect, Weekend Effect, Jakarta Islamic Index*.

ABSTRACT

The purpose of this research is (1) to find out the difference in stock *returns* on Monday to Friday on stock trading, (2) to find out whether there is a *Monday Effect* on stock trading, (3) to find out whether there is a *Weekend Effect* on stock trading. The study used samples on stocks in the *Jakarta Islamic Index* (JII) in September, October and November 2019. The data analysis techniques used were test *Kruskal Wallis Test* and *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Results show that (1) there is a difference in stock *returns* Monday up to Friday on stock trading at the *Jakarta Islamic Index*, (2) *Monday Effect* does not occur on stock trading in the *Jakarta Islamic Index*, (3) *Weekend Effect* does not occur on stock trading in the *Jakarta Islamic Index*.

Keywords : *Monday Effect, Weekend Effect, Jakarta Islamic Index*

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SWA, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk melengkapi salah satu syarat guna menyelesaikan program studi Strata 1 Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai oleh pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang beserta para Wakil Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang beserta para Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag Selaku Ketua Jurusan dan Bapak Nurudin, S.E., MM selaku sekretaris Jurusan Ekonomi Islam di Univesritas Islam Negeri Walisongo Semarang
4. Dr. Ari Kristin Prasetyoningrum, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I, dan Rahman El-Junusi, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberi petunjuk dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis

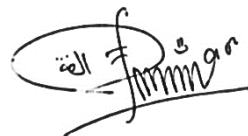
Islam Univesritas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.

6. Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag dan Nur Rohim, S.Sos selaku pengasuh Wisma Putri 9 Bintang. DR. KH. Fadlolan Musyaffa', Lc., MA. selaku pengasuh Ma'had UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu pengetahuan.
7. Teman-teman El angkatan 2015 khususnya kelas EIB 2015, keluarga KSPM Walisongo, keluarga IMAKEN Walisongo, keluarga HIMATIS Semarang, keluarga KKN MIT VII Posko 84. Terimakasih atas kebersamaan, canda tawa yang telah terukir selama 4 tahun.
8. Sahabat penulis Hanik, Ulfah, Ninik, Dwi, Novia, Izza, Rizqi, Ana, Endah, dan Dlotul yang telah memberikan do'a, saran, dukungan dan motivasinya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga amal kebaikan semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini akan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, sehingga mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah khazanah keilmuan, khususnya bagi penulis sendiri serta bagi pembaca.

Semarang, 19 Maret 2020

Penulis,



Istimariatul Ulfah

1505026047

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
i	
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	
ii	
PENGESAHAN.....	
iii	
MOTTO	
iv	
PERSEMBAHAN.....	
v	
DEKLARASI.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	
vii	
ABSTRAK	
xi	
ABSTRACT	xii
KATA PENGANTAR.....	
xiii	
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	
xviii	

DAFTAR GAMBAR	
xix	
DAFTAR LAMPIRAN	
xx	
BAB I PENDAHULUAN	
1	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	
1	
1.2 Rumusan Masalah.....	
6	
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	
7	
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	
7	
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	
7	
1.4 Sistematika Penulisan.....	
8	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
9	
2.1 Kerangka Teori.....	
9	
2.1.1 Investasi dalam Perspektif Islam.....	
9	
2.1.2 Pasar Modal Syariah.....	
11	
2.1.3 Saham.....	
15	

2.1.4	Return Saham.....	16
2.1.5	Indeks Harga Saham.....	17
2.1.6	Jakarta Islamic Index (JII).....	19
2.1.7	Pasar Efisien.....	20
2.1.7.1	Pengertian Pasar Efisien.....	20
2.1.7.2	Bentuk Efisiensi Pasar.....	21
2.1.7.3	Syarat Pasar Efisien.....	23
2.1.8	Anomali Pasar.....	24
2.1.9	Monday Effect.....	25
2.1.10	Weekend Effect.....	26
2.2	Penelitian Terdahulu.....	26
2.3	Kerangka Pemikiran Teoritik.....	31
2.4	Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....		33

3.1	Jenis Penelitian dan Sumber Data	33
	3.1.1 Jenis Penelitian	33
	3.1.2 Sumber Data	33
3.2	Populasi dan Sampel	33
	3.2.1 Populasi	33
	3.2.2 Sampel	34
3.3	Teknik Pengumpulan Data	36
3.4	Variabel Penelitian dan Pengukuran	36
3.5	Teknik Analisis Data	38
	3.5.1 Uji Statistik Deskriptif	38
	3.5.2 Uji Normalitas	38
	3.5.3 Uji Hipotesis	39
	3.5.1 Kruskal Wallis	39
	3.5.2 Wilcoxon Signed-rank Test	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
40	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	
40	
4.1.1 Jakarta Islamic Index (JII)	
40	
4.1.2 Gambaran umum perusahaan	
40	
4.2 Hasil Analisis Data	
73	
4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	
73	
4.2.2 Hasil Uji Normalitas	
74	
4.3 Pengujian Hipotesis	
76	
4.3.1 Pengujian Hipotesis pertama	
76	
4.3.2 Pengujian Hipotesis Kedua	
77	
4.3.3 Pengujian Hipotesis Ketiga	
78	
4.4 Pembahasan	
79	
4.4.1 Perbedaan Return pada Hari Perdagangan	
79	
4.4.2 Perbandingan Return Hari Senin dengan Non Senin	
80	

4.4.3 Perbandingan Return Hari Jumat dengan Non Jumat.....	
80	

BAB V PENUTUP.....	
82	

5.1 Kesimpulan.....	
82	

5.2 Saran.....	
82	

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3. 1 Daftar Sampel Penelitian.....	34
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	73
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas Return Senin.....	74
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Return Jumat.....	75
Tabel 4. 4 Hasil Uji Kruskal Wallis-Test.....	76
Tabel 4. 5 Hasil Uji Wilcoxon Sign-Test Return Senin.....	78
Tabel 4. 6 Hasil Uji Wilcoxon Sign-Test Return Jumat.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan Pasar Modal Syariah.....	3
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	32



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Return Saham Bulan September 2019
- Lampiran 2 : Data Return Saham Bulan Oktober 2019
- Lampiran 3 : Data Return Saham Bulan November 2019
- Lampiran 4 : Data Rata-Rata Return Saham Bulan September 2019
- Lampiran 5: Data Rata-Rata Return Saham Bulan Oktober 2019
- Lampiran 6 : Data Rata-Rata Return Saham Bulan November 2019
- Lampiran 7 : Data Rata-Rata Return Saham Hari Senin dan Non Senin
- Lampiran 8 : Data Rata-Rata Return Saham Hari Jumat dan Non Jumat
- Lampiran 9 : Output Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 10 : Output Uji Normalitas
- Lampiran 11 : Output Uji Hipotesis Uji Kruskal Wallis Test
- Lampiran 12 : Output Uji Hipotesis Uji Wilcoxon Signed Ranks Test

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Investasi dalam kamus istilah Pasar Modal dan Keuangan, diartikan sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Investasi diartikan sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa datang.¹

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri. Jika pasar modal merupakan pasar untuk surat berharga jangka panjang, maka pasar uang (*money market*) pada sisi yang lain merupakan pasar surat berharga jangka pendek. Baik pasar modal maupun pasar uang merupakan bagian dari pasar keuangan (*financial market*). Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 memberikan pengertian Pasar Modal yang lebih spesifik yaitu “kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek”.²

Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan

¹ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Prenada Media Group, Cet. Ke-1, 2007, h. 8.

² Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, *PASAR MODAL DI INDONESIA Pendekatan Tanya Jawab*, Jakarta: Salemba Empat, 2001, h. 1.

pihak yang memerlukan dana (perusahaan). Investor dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbalan (return), sedangkan pihak perusahaan dapat memanfaatkan dana tersebut. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan, karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (return) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.

Adanya pasar modal diharapkan aktivitas perekonomian menjadi meningkat karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan-perusahaan sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan skala yang lebih besar.³ Dengan keberadaaan pasar modal akan mendorong perekonomian nasional menjadi lebih maju, yang selanjutnya akan menciptakan kesempatan kerja yang luas, serta meningkatkan pendapatan pajak bagi pemerintah.⁴

Indikator yang menandai kegiatan ekonomi bergerak naik atau turun, masyarakat melihatnya dari sisi indeks harga saham yang dicapai pada saat itu. Meskipun sebenarnya indeks harga saham ini saja kurang akurat jika digunakan untuk mengukur pergerakan kegiatan ekonomi. Perlu indikator-indikator lain yang mendukung dan saling melengkapi untuk dapat menunjukkan pergerakan ekonomi yang sebenarnya.⁵

Pergerakan indeks menjadi indikator penting bagi para investor untuk menentukan apakah akan menjual, menahan atau membeli saham.⁶ Bursa Efek Indonesia memiliki indeks utama harga saham dengan nama Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Selain itu BEI

³ *Ibid.* h. 2.

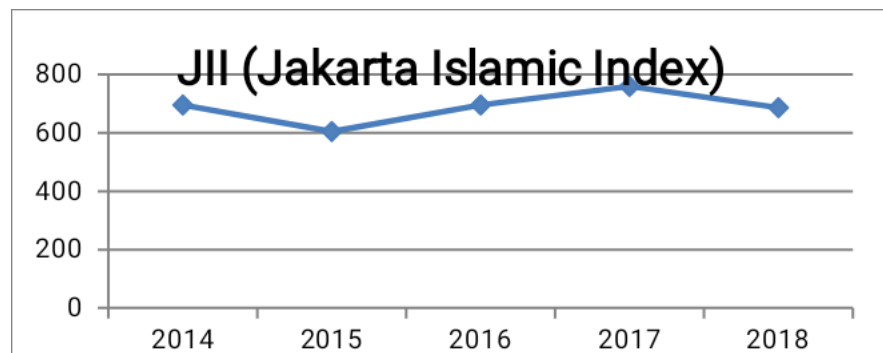
⁴ Rusdin, *Pasar Modal Teori, Masalah, dan Kebijakan dalam Praktik*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2008, h. 3.

⁵ *Ibid.* h. 100.

⁶ Martalena dan Maya Malinda, *Pengantar Pasar Modal*, Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2011, h. 99.

juga mengeluarkan indeks lain, salah satunya yaitu *Jakarta Islamic Index (JII)*.⁷ *Jakarta Islamic Index* adalah indeks yang terdiri dari 30 saham yang memenuhi kriteria investasi dalam syariat Islam.⁸

Gambar 1. 1
Perkembangan Pasar Modal Syariah



Sumber : Yahoo Finance (data diolah)

Grafik di atas terlihat bahwa tingkat perkembangan pasar modal syariah dari tahun 2014 sampai 2018 cenderung mengalami kenaikan, hanya pada tahun 2015 pasar modal syariah di Indonesia mengalami penurunan. Hal ini membuktikan bahwa pasar modal syariah di Indonesia memiliki potensi yang besar dan semakin dipercaya oleh investor dalam menginvestasikan dananya di pasar modal syariah.

Investor dalam melakukan investasi harus dapat menganalisa *return* yang diperoleh dan resiko yang dihadapi. *Return* dalam pasar modal dapat berupa *capital gain* maupun *dividen*. Sedangkan risiko terbesar adalah mengalami *capital loss* yaitu kerugian dari hasil jual beli saham, serta *opportunity loss* yaitu kerugian yang terjadi karena

⁷ T Dominic H, *Berinvestasi di Bursa Saham Mengapa Orang Awam pun Bisa Melakukannya?*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008, h. 23.

⁸ Didit Herlianto, *Seluk Beluk Investasi di Pasar Modal di Indonesia*, Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2010, h. 45.

perusahaan/emiten dilikuidasi.⁹ Investor merupakan pihak rasional, karena itu investor akan mencari risiko yang terendah untuk saham-saham yang memiliki tingkat *return* yang sama, serta akan memilih tingkat *return* yang tertinggi untuk saham-saham yang memiliki risiko yang sama. Untuk mendukung rasionalitas investor tersebut, maka membutuhkan informasi yang dapat digunakan untuk menganalisis, memproyeksi serta memilih tingkat *return* dan tingkat risiko dari kegiatan investasi.

Peran informasi dalam mendukung analisis investasi di pasar modal dipandang sangat vital. Investor sangat membutuhkan informasi sebagai media yang membantu untuk memproyeksikan potensi masa datang, apakah keputusan yang diambil akan memberikan keuntungan dan berisiko rendah atau justru sebaliknya.

Sejarah penting dalam perkembangan teori keuangan perusahaan berkaitan dengan keinformasian akuntansi memproyeksi kinerja sekuritas adalah munculnya Hipotesis Pasar Efisien (*Efficient Market Hypothesis*) oleh Fama di tahun 1970. *Efficient Market Hypothesis* mengkaitkan antara peran informasi dengan perilaku pasar yang ditunjukkan dengan harga saham di lantai bursa (Pasar Modal).¹⁰ Dapat dikatakan bahwa harga yang terbentuk di pasar modal mencerminkan informasi yang ada di pasar.

Menurut teori *random walk*, serangkaian perubahan harga saham bersifat independen dari harga masa lalu sehingga data historis tidak dapat dimanfaatkan untuk memprediksi pergerakan harga saham di masa yang akan datang. Harga saham pada hari tertentu merefleksikan kondisi pasar pada hari yang sama dan tidak berhubungan dengan kondisi pasar pada hari sebelumnya. Perilaku

⁹ Gregorius Sihombing, *Kaya dan Pinter Jadi Trader & Investor Saham*, Yogyakarta: Penerbit Indonesia Cerdas, 2008, h. 33.

¹⁰ Nor Hadi, *Pasar Modal Edisi 2*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015, h. 297.

harga saham yang bersifat *random walk* merupakan dasar bagi Fama dalam mengembangkan konsep pasar efisien.¹¹

Dunia pasar modal sering kita menemukan sebuah keadaan anomali yang mana anomali-anomali itu selalu terjadi berulang misalnya *monday effect* dan *weekend effect*. Menurut Levy (1996) dalam Imandani (2008) anomali pasar terbagi menjadi empat yaitu anomali perusahaan, anomali musiman, anomali peristiwa, dan anomali akuntansi. *Monday effect* dan *weekend effect* masuk dalam kategori anomali musiman.

Anomali pasar merupakan teknik-teknik atau strategi-strategi yang berlawanan dengan konsep pasar modal yang efisien. Hasil yang ditimbulkan oleh anomali pasar ini akan sangat berlawanan dengan yang diharapkan dari konsep-konsep pasar modal. Pada anomali pasar ditemukan hal-hal yang seharusnya tidak ada bilamana dianggap bahwa pasar efisien benar-benar ada. Artinya suatu peristiwa (event) dapat dimanfaatkan untuk memperoleh *abnormal return*. Dengan kata lain, seorang investor dimungkinkan untuk memperoleh *abnormal return* dengan mengandalkan suatu peristiwa tertentu.¹² Salah satu penyebab anomali yang terjadi pada saham-saham tertentu antara lain adanya fenomena *Monday effect* dan *Weekend effect* dari emiten yang menimbulkan baik sentimen positif atau negatif di antara pelaku pasar yang mendorong pergerakan tidak wajar harga dan atau volume perdagangan saham tersebut.

Monday effect adalah salah satu bagian dari *seasonal anomaly* (anomali musiman) atau *calendar effect* (efek kalender) yang terjadi pada pasar finansial yaitu ketika *return* saham secara signifikan negatif

¹¹ Riyanti & Gilang Pandu Palagan, *Pengujian Efisiensi Market Hipotesis Pra dan Pasca MEA (Pendekatan Johansen Cointegration Test)*, November 2016, h. 219

¹² Desak Nyoman Sri Werastuti, *Anomali Pasar pada Return Saham: The Day of Week Effect, Week Four Effect, Rogalsky Effect, dan January Effect*, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika JINAH, Volume 2 Nomor 1 Singaraja Desember 2012, h. 7.

pada hari Senin dan lebih rendah dibandingkan hari perdagangan lain (Mehdian dan Perry dalam Budileksmana, 2005).¹³

Sedangkan *weekend effect* yaitu suatu gejala yang menunjukkan bahwa return saham hari Jumat akan lebih tinggi atau positif dibanding hari-hari perdagangan lainnya (Tandelilin, 2001).¹⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Ranita Ramadhani berhasil mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan *return* saham yang signifikan selama 5 hari perdagangan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011,2012, dan 2013. *Monday Effect* berhasil teridentifikasi dimana *return* saham hari Senin signifikan lebih rendah dibandingkan rata-rata *return* hari non Senin. Sedangkan *Weekend Effect* terjadi secara parsial pada kelompok indeks saham LQ45 dan JII di tahun 2011-2013, karena hasil penelitian menunjukkan tidak semua perbandingan rata-rata *return* hari Jumat signifikan lebih tinggi daripada rata-rata return hari non Jumat.

Didukung juga oleh penelitian Maria Rio Rita yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *return* saham yang signifikan selama 5 hari perdagangan. *Monday Effect* dapat dilihat dari rata-rata return hari Senin yang paling rendah dibandingkan rata-rata *return* hari lainnya, bahkan mencapai nilai negatif. Terjadinya *Monday Effect* kemungkinan disebabkan karena pada hari Senin (awal hari bursa) banyak investor yang cenderung untuk mengkaji berbagai informasi yang relevan dan sedang berusaha menentukan strategi dalam bertransaksi berkaitan dengan informasi yang masuk ke pasar. Sehingga kebanyakan investor menunda melakukan transaksi pembelian saham. Fenomena *Monday*

¹³Eliza Noviriani, Soraya dan Zulham al Farizi, *Fenomena Monday Effect pada Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia*, Jurnal Akuntansi Indonesia Vol. 7 No. 1 Januari 2018, h. 18.

¹⁴ Luhglatno, *Analisis Weekend Effect terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan, Vol. 2 No. 2 November 2011, h. 1.

Effect ini juga dapat dijelaskan dari sisi psikologis investor yang cenderung tidak menyukai hari Senin sebagai awal hari kerja, sehingga mereka kurang semangat dan pesimis saat bertransaksi di bursa.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada objek penelitian dan periode penelitian. Objek pada penelitian ini yaitu saham-saham yang ada di *Jakarta Islamic Index* (JII) sedangkan periode yang digunakan adalah bulan September, Oktober dan November tahun 2019.

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai fenomena *monday effect* dan *weekend effect* yang terjadi di pasar modal Indonesia terutama pada emiten yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII), sehingga dipandang perlu untuk melakukan sebuah penelitian yang berhubungan dengan masalah tersebut. Oleh karena itu, penulis mengambil judul "**Analisis Monday Effect dan Weekend Effect Terhadap Return Saham di Jakarta Islamic Index.**"

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan *return* saham hari Senin sampai dengan hari Jumat pada perdagangan saham di *Jakarta Islamic Index* periode 2019?
2. Apakah terjadi *Monday Effect* pada perdagangan saham di *Jakarta Islamic Index* periode 2019?
3. Apakah terjadi *Weekend Effect* pada perdagangan saham di *Jakarta Islamic Index* periode 2019?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *return* saham hari Senin sampai dengan hari Jumat pada perdagangan saham di *Jakarta Islamic Index* periode 2019.
2. Untuk mengetahui apakah terjadi *Monday Effect* pada perdagangan saham di *Jakarta Islamic Index* periode 2019.
3. Untuk mengetahui apakah terjadi *Weekend Effect* pada perdagangan saham di *Jakarta Islamic Index* periode 2019.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan tentang pasar modal kepada akademisi sebagai pendukung literatur bagi penelitian selanjutnya dan sebagai penelitian yang dapat memperkuat hasil penelitian sebelumnya.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai bahan pertimbangan dalam strategi investasi yang efektif untuk memprediksi harga saham dimasa mendatang dan membantu dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis mengenai fenomena anomali pasar yang

terjadi di pasar modal khususnya *Monday Effect* dan *Weekend Effect*.

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disajikan dalam lima bab, dimana tiap-tiap bab akan disusun secara sistematis sehingga menggambarkan hubungan antara satu bab dengan bab lainnya, yaitu:

Bab I Pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka yang menjelaskan tentang dasar-dasar teori yang didapat dari literatur-literatur serta bahasan penelitian sebelumnya, juga diterangkan kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian yang berisi deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dijalankan. Oleh karena itu diuraikan variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang akan digunakan.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan yang membahas secara deskriptif variabel-variabel yang berkaitan dengan masalah penelitian, analisis dan data yang digunakan serta pembahasan mengenai masalah yang diteliti.

Bab V Penutup berisi tentang kesimpulan akhir dan saran yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Investasi dalam Perspektif Islam

Kata investasi merupakan kata adopsi dari bahasa Inggris, yaitu *investment*. Kata *invest* merupakan kata dasar dari *investment* yang berarti menanam. Investasi merupakan proses mengelola suatu aset yang dapat memberikan suatu hasil investasi di kemudian hari.¹⁵

Pengertian sederhana dari investasi adalah menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan atas uang atau dana tersebut. Menurut Wikipedia Indonesia, investasi adalah suatu istilah dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi. Istilah tersebut berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan di masa depan.¹⁶ Dalam Q.S Lukman ayat 34, dijelaskan sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ
وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا ۖ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ
إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari kiamat; dan Dialah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui dengan pasti apa yang

¹⁵ PT Bursa Efek Indonesia, *Sekolah Pasar Modal Syariah*, 2011, h. 3.

¹⁶ Suhartono dan Fadlillah Qudsi, *Portofolio Investasi dan Bursa Efek*, Yogyakarta: UPP-STIM YKPN, 2009, h. 27.

akan diusahakan besok. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”

Al-Qur'an Surat Lukman ayat 34 secara tegas Allah SWT. menyatakan bahwa tiada seorang pun di alam semesta ini yang dapat mengetahui apa yang akan diperbuat, diusahakan, serta kejadian apa yang akan terjadi pada esok. Sehingga dengan ajaran tersebut seluruh manusia diperintahkan untuk melakukan investasi sebagai bekal dunia dan akhirat.¹⁷

Sebuah sabda Nabi Muhammad SAW. yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim dari Ibnu Umar sebagai berikut:

عن ابن رعمر رضي الله عنهما عن النبي صلي الله عليه وسلم انه قال مَقَاتِيحُ
الْغَيْبِ خَمْسٌ لَا يَعْلَمُهُنَّ إِلَّا اللَّهُ : لَا يَعْلَمُ مَا فِي عَدَا إِيَّا اللَّهِ، وَلَا مَتَى تَقُومُ
السَّاعَةُ إِلَّا اللَّهُ، وَلَا مَا فِي الْأَرْحَامِ إِلَّا اللَّهُ، وَلَا مَتَى يَتْرَلُ الْغَيْثُ إِلَّا اللَّهُ، وَمَا تَدْرِي
نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِلَّا اللَّهُ

(رواه البخار)

Kunci-kunci ghaib ada 5 yang tidak seorang pun mengetahui kecuali Allah SWT. semata:

1. Tidak ada yang mengetahui apa yang akan terjadi pada hari esok kecuali Allah.
2. Tidak ada yang dapat mengetahui kapan terjadi hari kiamat kecuali Allah.
3. Tidak ada yang dapat mengetahui apa yang terjadi atau yang ada dalam kandungan rahim kecuali Allah.
4. Tidak ada yang dapat mengetahui kapan turunnya hujan

¹⁷ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Prenada Media Group, Cet. Ke-2, 2008, h. 18.

kecuali Allah.

5. Tidak ada yang dapat mengetahui di bumi mana seseorang akan wafat.

Maksud dari Hadis diatas adalah pesan pertama, bermakna investasi dunia akhirat, dimana usaha atau pekerjaan sebagai bekal kehidupan dunia sekaligus usaha sebagai bekal akhirat tidak diketahui oleh seluruh makhluk. Kedua, sebagai informasi kepada manusia untuk berinvestasi akhirat sebagai bekal yang memadai. Ketiga, sebagai pesan untuk memiliki generasi yang berkualitas sebagai investasi jangka panjang bagi para orang tua. Keempat pesan investasi dunia, dengan melakukan saving harta sebagai motivasi untuk berjaga-jaga dimasa depan, karena turunnya hujan disimbolkan sebagai sumber rezeki. Dan pesan kelima, merupakan anjuran untuk melakukan investasi akhirat sedini mungkin.¹⁸

2.1.2 Pasar Modal Syariah

Pasar modal terdiri dari kata pasar dan modal. Jadi, pasar modal dapat didefinisikan sebagai tempat bertemunya permintaan dan penawaran terhadap modal, baik dalam bentuk ekuitas maupun hutang jangka panjang. Di dalam UU No 8 tahun 1995 Tentang Pasar Modal, definisi dari pasar modal adalah sebagai kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.¹⁹

Menurut Marzuki Usman (1989), pasar modal adalah pelengkap di sektor keuangan terhadap dua lembaga lainnya

¹⁸ *Ibid.* h. 20.

¹⁹ Martalena, *Pengantar..*, h. 2.

yaitu bank dan lembaga pembiayaan. Pasar modal memberikan jasanya yaitu menjembatani hubungan antara pemilik modal (investor) dengan peminjam dana (emiten/perusahaan yang go public).²⁰

Pasar modal syariah secara resmi diluncurkan pada tanggal 14 Maret 2003 bersamaan dengan penandatanganan MOU antara BAPEPAM-LK dengan Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Walaupun secara resmi diluncurkan pada tahun 2003, namun instrumen pasar modal syariah telah hadir di Indonesia pada tahun 1997. Hal ini ditandai dengan peluncuran Danareksa Syariah pada 3 Juli 1997 oleh PT. Danareksa Investment Management. Selanjutnya Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan PT. Danareksa Investment Management meluncurkan *Jakarta Islamic Index* pada tanggal 3 Juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah. Perkembangan selanjutnya, instrumen investasi syariah di pasar modal terus bertambah dengan kehadiran Obligasi Syariah PT. Indosat Tbk pada awal September 2002. Pada tahun 2004, terbit untuk pertama kali obligasi syariah dengan akad sewa atau dikenal dengan obligasi syariah *ijarah*. Selanjutnya pada tahun 2006 muncul instrumen baru yaitu Reksadana Indeks yang dijadikan sebagai *underlying* adalah Indeks JII.²¹

Undang-Undang yang berkaitan dengan Pasar Modal di Indonesia adalah sebagai berikut :

- a. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- b. Peraturan Pemerintah No. 45 dan 46 tahun 1995 tentang

²⁰ Pandji Anoraga dan Piji Pakarta, *Pengantar Pasar Modal*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, h. 5.

²¹ Herlianto, *Seluk...*, h. 6.

Pelaksanaan Kegiatan di Pasar Modal dan Tata Cara Pemeriksaan di Bidang Pasar Modal.

- c. Keputusan Menteri Keuangan.
- d. Keputusan Ketua BAPEPAM.
- e. Peraturan Bursa Efek.²²

Secara umum, penerapan prinsip syariah dalam industri pasar modal khususnya pada instrumen saham dilakukan berdasarkan penilaian atas saham yang diterbitkan oleh masing-masing perusahaan. Para ahli fiqih berpendapat bahwa suatu saham dapat dikategorikan memenuhi prinsip syariah apabila kegiatan perusahaan yang menerbitkan saham tersebut tidak tercakup pada hal-hal yang dilarang dalam syariah Islam. Ada beberapa prinsip dasar untuk membangun sistem pasar modal yang sesuai dengan ajaran Islam, yaitu:

1. *Riba*, yaitu transaksi yang di dalamnya mengandung bunga.
2. *Gharar*, yaitu transaksi yang di dalamnya mengandung ketidakjelasan.
3. *Khida*, yaitu transaksi yang didalamnya dimungkinkan terjadinya penipuan.
4. *Najsy*, yaitu melakukan penawaran palsu.
5. *Bai'ul ma'dum*, yaitu menjual sesuatu yang belum jelas.
6. *Ihtikar*, yaitu pembelian untuk penimbunan efek.
7. *Insider trading*, yaitu menyebarluaskan informasi yang menyesatkan atau memakai informasi orang dalam untuk memperoleh keuntungan transaksi yang dilarang.

²² Rusdin, *Pasar...*, h. 9.

8. *Bai'u maalaisa bimamluk (Short selling)*, yaitu menjual saham sebelum seseorang memilikinya dengan harapan dapat membelinya kembali dengan harga yang lebih rendah.
9. Spekulasi.²³

Pasar modal syariah memberikan sarana investasi dengan berbagai tawaran produk yang dapat dipilih oleh masyarakat sebagai investor seperti saham, obligasi (sukuk), efek beragunan aset syariah, dan reksadana syariah.²⁴

Beberapa alasan yang mendasari pentingnya keberadaan sebuah pasar modal yang berbasis islami, yakni:

1. Harta yang melimpah jika tidak diinvestasikan pada tempat yang tepat akan menjadi sia-sia. Selama ini harta orang Islam yang melimpah itu diinvestasikan di negara-negara non muslim yang memetik keuntungan bukan orang Islam
2. Fuqaha dan pakar ekonomi Islam telah mampu membuat surat-surat berharga yang beredar dan tidak sesuai dengan hukum Islam.
3. Melindungi para penguasa dan pebisnis muslim dari ulah para spekulan ketika melakukan investasi atau pembiayaan pada surat-surat berharga.
4. Memberikan tempat bagi lembaga keuangan Islam dan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan teknik perdagangan. Sekaligus melakukan aktivitas yang sesuai dengan syariah.

Dewan Syariah Nasional (DSN) pada tanggal 4 Oktober 2003 telah mengeluarkan Fatwa Nomor: 40/DSN-MUI/X/2003

²³ Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Yogyakarta: UPP-STIM YKPN, 2011, h. 287.

²⁴ Suhartono, *Portofolio...*, h. 207.

tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal. Fatwa ini dikeluarkan mengingat pasar modal di Indonesia telah lama berlangsung dan perlu mendapat kajian dan perspektif hukum Islam. Beberapa dasar hukum atas pelaksanaan pasar modal ini harus sesuai dengan QS. an-Nisa ayat 29, al-Maidah ayat 1, dan al-Jum'ah ayat 10 serta beberapa Hadis Rasulullah.²⁵

Keberhasilan pembentukan pasar modal dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. *Supply* sekuritas. Faktor ini berarti harus banyak perusahaan yang bersedia menerbitkan sekuritas di pasar modal.
2. *Demand* akan sekuritas. Faktor ini berarti bahwa harus terdapat anggota masyarakat yang memiliki jumlah dana yang cukup besar untuk dipergunakan membeli sekuritas-sekuritas yang ditawarkan. Calon-calon pembeli sekuritas tersebut mungkin berasal dari individu, perusahaan non-keuangan maupun lembaga-lembaga keuangan. Oleh karena itu, *income* per kapita suatu negara dan distribusi pendapatan mempengaruhi besar kecilnya *demand* akan sekuritas.
3. Kondisi politik dan ekonomi. Kondisi politik yang stabil akan ikut membantu pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya mempengaruhi *supply* dan *demand* akan sekuritas.
4. Masalah hukum dan peraturan. Pembeli sekuritas pada dasarnya mengandalkan diri pada informasi yang disediakan oleh perusahaan-perusahaan yang menerbitkan sekuritas. Oleh karena itu, kebenaran informasi menjadi sangat

²⁵ Abdul Manan, *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2009, h. 15.

penting, disamping kecepatan dan kelengkapan informasi. Peraturan yang melindungi pemodal dari informasi yang tidak benar dan menyesatkan menjadi mutlak diperlukan.²⁶

2.1.3 Saham

Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan.²⁷

Ada beberapa jenis saham :

a. Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa merupakan jenis efek yang paling sering dipergunakan oleh emiten untuk memperoleh dana dari masyarakat dan juga merupakan jenis yang paling populer di pasar modal. Saham Biasa dibedakan menjadi 6 jenis, yaitu:

- a) *Blue Chip Stock*, saham yang mempunyai kualitas atau ranking investasi yang tinggi dan biasanya saham perusahaan besar dan memiliki reputasi baik, mampu menghasilkan pendapatan yang tinggi dan konsisten dalam membayar *dividen*.
- b) *Income Stock*, saham dari suatu emiten dimana emiten yang bersangkutan dapat membayar *dividen* lebih tinggi dari rata-rata *dividen* yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.
- c) *Growth Stock*, saham dari emiten merupakan pemimpin dalam industrinya dan beberapa tahun terakhir berturut-turut mampu mendapatkan hasil diatas rata-rata.

²⁶ Ana Rokhmatussa'dyah dan Suratman, *Hukum Investasi & Pasar Modal*, Jakarta: Sinar Grafika, 2017, h. 176.

²⁷ Rusdin, *Pasar...*, h. 68.

- d) *Cyclical Stock*, saham yang mempunyai sifat mengikuti pergerakan situasi ekonomi makro atau kondisi bisnis secara umum. Selama ekonomi makro mengalami ekspansi, emiten saham ini akan mampu mendapatkan penghasilan yang tinggi, juga dengan kondisi sebaliknya.
 - e) *Defensive Stock*, saham yang tidak terlalu terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro, maupun situasi bisnis secara umum. Pada saat resesi harga saham ini tetap tinggi. Hal ini disebabkan karena emiten mampu menghasilkan pendapatan yang tinggi meskipun dimasa resesi. Emiten saham ini biasanya bergerak dalam industri yang produksinya dibutuhkan masyarakat.
 - f) *Speculatif Stock*, saham yang emitennya tidak dapat secara konsisten mendapatkan penghasilan dari tahun ke tahun. Tetapi emiten ini mampu menghasilkan yang baik di masa-masa yang akan datang. Seperti saham pertambangan, dimana pendapatan saham pertimbangan baru dapat terlihat pada masa yang akan datang.
- b. Saham Preferen (*Prefer Stock*)

Saham Preferen adalah yang berbentuk gabungan antara obligasi dan saham biasa. Jenis saham ini sering disebut dengan sekuritas campuran. Saham preferen sama dengan saham biasa karena tidak memiliki tanggal jatuh tempo dan juga mewakili kepemilikan dari modal. Dalam pihak saham preferen sama dengan obligasi karena jumlah *dividen* nya tetap selama masa berlaku dari saham, memiliki klaim atas laba dan aktiva sebelumnya, memiliki

hak tebus, dan dapat dipertukarkan dengan saham biasa.²⁸

2.1.4 Return Saham

Return merupakan imbalan yang diperoleh dari investasi. Menurut Halim *return* dibedakan menjadi dua, pertama *return* yang telah terjadi (*actual return*) yang dihitung berdasarkan data historis, dan kedua *return* yang diharapkan (*expected return*) akan diperoleh dimasa mendatang.²⁹

1. *Dividen*

Dividen adalah bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Jumlah *dividen* yang akan dibagikan diusulkan oleh Dewan Direksi dan disetujui di dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Jenis *dividen*:

- a. *Dividen Tunai*, jika emiten membagikan *dividen* kepada para pemegang saham dalam bentuk sejumlah uang untuk setiap saham yang dimiliki.
- b. *Dividen Saham*, jika emiten membagikan *dividen* kepada para pemegang saham dalam bentuk saham baru perusahaan tersebut, yang pada akhirnya akan meningkatkan jumlah saham yang dimiliki pemegang saham.³⁰

2. *Capital Gain*

Capital gain adalah keuntungan yang diperoleh dari selisih harga jual saham dengan harga belinya (harga jual

²⁸ Rusdin, *Pasar...*, h. 69.

²⁹ Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010, h. 106.

³⁰ Rusdin, *Pasar...*, h. 74.

lebih tinggi dari harga beli).³¹

2.1.5 Indeks Harga Saham

Indeks harga saham adalah suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham. Indeks berfungsi sebagai indikator trend pasar, artinya pergerakan indeks menggambarkan kondisi pasar pada suatu saat. Dengan adanya indeks, kita dapat mengetahui trend pergerakan harga saham saat ini apakah sedang naik, stabil atau turun. Pergerakan indeks menjadi indikator penting bagi para investor untuk menentukan apakah mereka akan menjual, menahan atau membeli saham. Karena harga-harga saham bergerak dalam hitungan detik dan menit, maka nilai indeks pun bergerak turun naik dalam hitungan waktu yang cepat pula.³²

Penentuan indeks harga saham, bisa dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Indeks Harga Saham Individu

Indeks Harga Saham Individu hanya menunjukkan perubahan dari suatu harga saham suatu perusahaan. Indeks ini tidak bisa untuk mengukur harga dari suatu saham perusahaan tertentu apakah mengalami perubahan, kenaikan atau penurunan. Atau bisa dikatakan bahwa indeks individual saham merupakan suatu nilai yang mempunyai fungsi untuk mengukur kinerja kerja suatu saham tertentu terhadap harga dasarnya.

2. Indeks Harga Saham Gabungan.

³¹ Suhartono, *Portofolio...*, h. 43.

³² Martalena, *Pengantar...*, h. 99.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) akan menunjukkan pergerakan harga saham secara umum yang tercatat di bursa efek. Indeks inilah yang paling banyak digunakan dan dipakai sebagai acuan tentang perkembangan pasar modal. IHSG ini bisa untuk menilai situasi pasar secara umum atau mengukur apakah harga saham mengalami kenaikan atau penurunan. Indeks harga ini melibatkan seluruh harga saham yang tercatat di bursa.³³

Bursa Efek Indonesia menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik untuk memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada publik. Saat ini BEI mempunyai beberapa macam indeks saham.³⁴ Bursa Efek Indonesia memiliki indeks utama harga saham dengan nama Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Selain itu, BEI juga merangkum harga saham dari 45 perusahaan blue chip (perusahaan yang bervaluasi besar dan dikelola secara baik sehingga dianggap merupakan representasi pasar) yang disebut LQ45. Selain IHSG dan LQ45, BEI juga mengeluarkan beberapa indeks lain seperti *Jakarta Islamic Index* (Indeks Syariah) dan Indeks Kompas100.³⁵

2.1.6 *Jakarta Islamic Index* (JII)

Jakarta Islamic Index (JII) atau Indeks Syariah adalah indeks yang terdiri dari 30 saham mengakomodasi syariat investasi dalam Islam atau indeks yang berdasarkan syariah Islam. Dengan kata lain, dalam indeks ini dimasukkan saham-saham

³³ Anoraga, *Pengantar...*, h. 101.

³⁴ Herlianto, *Seluk...*, h. 45.

³⁵ Dominic, *Berinvestasi...*, h. 23.

yang memenuhi kriteria investasi dalam syariat Islam.³⁶

Jakarta Islamic Index digunakan sebagai tolok ukur (*benchmark*) untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis syariah. Melalui indeks ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi dalam ekuiti secara syariah.³⁷ Saham-saham yang masuk dalam Indeks Syariah ini adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah seperti:

- a. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
- b. Usaha lembaga keuangan konvensional (*ribawi*) termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
- c. Usaha yang memproduksi, mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram.
- d. Usaha yang memproduksi, mendistribusi dan atau menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat *mudharat*.³⁸

Proses pemilihan saham yang masuk *Jakarta Islamic Index*, Bursa Efek Indonesia melakukan tahap-tahap pemilihan yang juga mempertimbangkan aspek likuiditas dan kondisi keuangan emiten, yaitu:

- a. Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah

³⁶ Herlianto, *Seluk...*, h. 45.

³⁷ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Mengenal Nasabah sebagai Pencegahan Pencucian Uang*, Bandung: Alfabeta, 2013, h. 63.

³⁸ Herlianto, *Seluk...*, h. 46.

tercatat lebih dari 3 bulan (kecuali termasuk dalam 10 kapitalisasi besar).

- b. Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahun berakhir yang memiliki rasio Kewajiban terhadap Aktiva maksimal sebesar 90%.
- c. Memilih 60 saham dari susunan saham diatas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar (*market capitalization*) terbesar selama satu tahun terakhir.
- d. Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler selama satu tahun terakhir.
- e. Pengkajian ulang akan dilakukan 6 bulan sekali dengan penentuan komponen indeks pada awal bulan Januari dan Juli setiap tahunnya. Sedangkan perubahan pada jenis usaha emiten akan di monitoring secara terus menerus berdasarkan data-data publik yang tersedia.³⁹

Perhitungan JII dilakukan oleh Bursa Efek Jakarta dengan menggunakan metode perhitungan indeks yang telah ditetapkan Bursa Efek Jakarta, yaitu dengan bobot kapitalisasi pasar (*market cap weighted*). Perhitungan indeks ini juga mencakup penyesuaian-penyesuaian (*adjustment*) akibat berubahnya data emiten yang disebabkan oleh aksi korporasi.⁴⁰

2.1.7 Pasar Efisien

2.1.7.1 Pengertian Pasar Efisien

Suatu pasar dikatakan efisien apabila tidak seorangpun, baik investor individu maupun investor

³⁹ *Ibid.* h. 7.

⁴⁰ Sutedi, *Pasar...*, h. 65.

institusi, akan mampu memperoleh *return* tidak normal (*abnormal return*), setelah disesuaikan dengan risiko, dengan menggunakan strategi perdagangan yang ada.⁴¹

Efisiensi pasar dapat dilihat dari bagaimana suatu pasar bereaksi terhadap suatu informasi untuk mencapai suatu keseimbangan baru. Jika pasar bereaksi dengan cepat dan akurat untuk mencapai keseimbangan baru yang sepenuhnya mencerminkan semua informasi yang tersedia, maka kondisi pasar seperti ini disebut pasar efisien.

Secara formal pasar modal yang efisien didefinisikan sebagai pasar yang harga sekuritas-sekuritasnya telah mencerminkan semua informasi yang relevan. Semakin cepat informasi baru tercermin pada harga sekuritas, maka semakin efisien pasar modal tersebut.

Pentingnya peranan pasar yang efisien memastikan agar harga sekuritas tidak melambung liar tanpa alasan yang jelas dan memungkinkan pasar memberi respon yang cepat berdasarkan informasi yang simetri.⁴²

2.1.7.2 Bentuk Efisiensi Pasar

Bentuk efisiensi pasar ditentukan oleh informasi yang tersedia. Informasi yang tercermin dalam harga saham akan menentukan untuk bentuk pasar efisien yang dapat dicapai. Tentu saja tingkatan efisiensi ini, tidak hanya merupakan kinerja suatu perusahaan sendiri,

⁴¹ Hadi, *Pasar...*, h. 298.

⁴² Yuliana, *Investasi...*, h. 66.

atau kinerja lembaga keuangan, BAPEPAM-LK, pemerintah, ataupun kinerja lembaga lainnya, akan tetapi merupakan kinerja keseluruhan pelaku pasar modal yang secara bersama-sama mendukung rekayasa sistem guna menciptakan pasar efisien.⁴³ Secara teoritikal dikenal 3 bentuk pasar modal uang efisien, yaitu:

1) Efisiensi Pasar Bentuk Lemah (*Weak Form*)

Pasar dikatakan efisien didalam bentuk lemah jika harga-harga dari sekuritas tercermin secara penuh (*fully reflect*) informasi masa lalu. Bentuk efisiensi pasar secara lemah ini berkaitan dengan teori langkah acak (*random walk theory*). Pengujiannya dinamakan *tests for return predictability*.

2) Efisiensi Pasar Bentuk Setengah Kuat (*Semi Strong Form*)

Pasar dikatakan efisien setengah kuat jika harga-harga sekuritas secara penuh mencerminkan (*fully reflect*) semua informasi yang dipublikasikan (*all publicly available information*). Pengujiannya dinamakan *event studies*. Informasi yang dipublikasikan:

- a. Informasi yang hanya mempengaruhi harga sekuritas dari perusahaan yang mempublikasikan, dalam bentuk pengumuman oleh perusahaan emiten.
- b. Informasi yang mempengaruhi harga sekuritas

⁴³ Sunariyah, *Pengantar...*, h. 181.

sejumlah perusahaan, berupa peraturan pemerintah atau regulator yang hanya berdampak pada harga sekuritas perusahaan tertentu yang terkena regulasi tersebut.

- c. Informasi yang mempengaruhi harga sekuritas semua perusahaan yang terdaftar di pasar saham, berupa peraturan pemerintah atau regulator yang berdampak ke semua perusahaan emiten.

3) Efisiensi Pasar Bentuk Kuat (*Strong Form*)

Pasar dikatakan efisiensi dalam bentuk kuat jika harga-harga sekuritas secara penuh mencerminkan (*fully reflect*) semua informasi yang tersedia termasuk informasi yang privat. Tujuan membedakan ke dalam tiga macam bentuk pasar efisien ini adalah untuk mengklarifikasi penelitian empiris terhadap efisiensi pasar. Ketiganya saling berhubungan, bentuk lemah bagian dari setengah kuat, dan bentuk setengah kuat bagian dari bentuk kuat.⁴⁴

2.1.7.3 Syarat Pasar Efisien

Beberapa kondisi yang harus terpenuhi untuk tercapainya pasar yang efisien, antara lain :

1. Banyak investor yang rasional dan berusaha untuk memaksimalkan profit. Investor tersebut akan menggunakan segenap potensinya untuk berpartisipasi di pasar dengan melakukan analisis, menilai, serta mengambil keputusan trading.
2. Investor merupakan *price taker*, sehingga tindakan

⁴⁴ Yuliana, *Investasi...*, h. 66.

dari satu investor saja tidak akan mampu mempengaruhi harga dari sekuritas. Harga pasar sangat ditentukan oleh mekanisme pasar yang di dalamnya terdapat banyak pembeli juga penjual.

3. Semua pelaku pasar dapat memperoleh informasi pada saat yang sama dengan cara yang murah dan mudah.
4. Informasi yang terjadi bersifat random.
5. Investor bereaksi secara tepat terhadap informasi baru, sehingga harga sekuritas akan berubah sesuai dengan perubahan nilai sebenarnya akibat informasi tersebut.

Asumsi tersebut jika terpenuhi maka harga akan bergerak secara random yang mencerminkan informasi yang tersedia. Jika terjadi perubahan harga maka akan direaksi oleh pasar dan akhirnya pasar akan melakukan penyesuaian menuju keseimbangan pasar yang baru.⁴⁵

Sedangkan sebuah pasar dikatakan tidak efisien jika terjadi kondisi sebagai berikut:

- a. Terdapat sejumlah kecil pelaku pasar yang dapat mempengaruhi harga dari sekuritas
- b. Harga dari informasi adalah mahal dan terdapat akses yang tidak seragam antar pelaku pasar yang satu dengan yang lain terhadap informasi yang sama.
- c. Informasi yang sama dapat diprediksi dengan baik oleh sebagian pelaku pasar.

⁴⁵ Hadi, *Pasar...*, h. 298.

d. Investor adalah individu-individu yang lugas (*Naive investor*) dan tidak canggih. *Naive investor* adalah investor yang mempunyai kemampuan terbatas dalam mengartikan dan menginterpretasikan informasi yang diterima. Karena tidak canggih, investor sering melakukan keputusan yang salah sehingga mengakibatkan sekuritas yang bersangkutan dinilai tidak tepat.⁴⁶

2.1.8 Anomali Pasar

Anomali pasar merupakan teknik-teknik atau strategi-strategi yang berlawanan dengan konsep pasar modal yang efisien. Hasil yang ditimbulkan oleh anomali pasar ini akan sangat berlawanan dengan yang diharapkan dari konsep-konsep pasar modal. Pada anomali pasar ditemukan hal-hal yang seharusnya tidak ada bilamana dianggap bahwa pasar efisien benar-benar ada. Artinya suatu peristiwa (*event*) dapat dimanfaatkan untuk memperoleh *abnormal return*. Dengan kata lain, seorang investor dimungkinkan untuk memperoleh *abnormal* dengan mengandalkan suatu peristiwa tertentu. Bukti empiris adanya anomali di pasar modal muncul pada semua bentuk pasar efisien, walaupun kebanyakan ditemukan pada bentuk efisien semi-kuat (*semi strong*).⁴⁷

Suatu pasar tidak benar-benar dikatakan efisien, karena adanya anomali (ketidateraturan) pasar yang selalu dikaitkan sebagai salah satu bentuk dari fenomena yang mengganggu hipotesis pasar efisien. Terdapat 4 jenis anomali yang dikenal dalam keuangan yaitu anomali perusahaan (*firm anomalies*),

⁴⁶ Yuliana, *Investasi...*, h. 69.

⁴⁷ Desak Nyoman Sri Werastuti, *Anomali Pasar pada Return Saham: The Day of Week Effect, Week Four Effect, Rogalsky Effect, dan January Effect*, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika JINAH, Volume 2 Nomor 1 Singaraja Desember 2012, h. 7.

anomali musiman (*seasonal anomalies*), anomali peristiwa atau kejadian (*event anomalies*) dan anomali akuntansi (*accounting anomalies*).⁴⁸

Anomali yang dibahas pada penelitian ini yaitu anomali kalender (bagian dari anomali musiman) yang bisa mengganggu hipotesis pasar efisien bentuk lemah. Anomali ini menyebabkan adanya kenaikan atau penurunan harga-harga saham yang berimplikasi pada *return* investasi. Pola pergerakan *return* saham yang semula bersifat acak/random menjadi dapat diprediksi akibat adanya pengaruh anomali ini, sehingga para investor dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk mendapatkan *return* yang tidak normal.⁴⁹

2.1.9 Monday Effect

Monday effect adalah salah satu bagian dari *seasonal anomaly* (anomali musiman) atau *calendar effect* (efek kalender) yang terjadi pada pasar finansial yaitu ketika *return* saham secara signifikan negatif pada hari Senin dan lebih rendah dibandingkan hari perdagangan lain (Mehdian dan Perry dalam Budileksmana, 2005).⁵⁰

Menurut Sri Werastuti dalam penelitiannya yang berjudul "*Anomali Pasar pada Return Saham: The Day of Week Effect, Week Four Effect, Rogalsky Effect, dan January Effect*", menyatakan bahwa *return* pada hari Senin cenderung negatif

⁴⁸ Yunisa Rohardian Saraswati, Cicik Setiorini dan Dhea Agatha Cornelia, *Pengaruh The Day of The Week Effect, Week Four Effect dan Rogalsky Effect terhadap Return Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan JRAP Vol. 2, No. 1, Juni 2015, h. 43.

⁴⁹ Yunisa Rohardian Saraswati, et al. *Pengaruh The Day of The Week Effect, Week Four Effect dan Rogalsky Effect terhadap Return Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan JRAP Vol. 2, No. 1, Juni 2015, h. 44.

⁵⁰ Eliza Noviriani, Soraya & Zulham al Farizi, *Fenomena Monday Effect pada Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia*, Jurnal Akuntansi Indonesia Vol. 7 No. 1 Januari 2018, h. 18.

karena hasrat individual untuk melakukan transaksi pada hari Senin lebih tinggi dari hari lainnya. Tingginya aktivitas transaksi perdagangan pada hari Senin, menimbulkan keinginan investor untuk menjual saham daripada membelinya. Hal ini menyebabkan harga saham cenderung rendah pada hari Senin. Selain itu, menurut Abraham dan Ikenberry (1994) seperti yang telah dikutip oleh Sri Werastuti bahwa investor cenderung aktif menjual saham pada hari Senin terutama ketika mereka mengetahui ada berita/informasi yang buruk dipasar. Psikologi investor dapat memainkan peran penting dalam munculnya fenomena ini.⁵¹

2.1.10 Weekend Effect

Weekend effect yaitu suatu gejala yang menunjukkan bahwa *return* saham hari Jumat akan lebih tinggi atau positif dibanding hari-hari perdagangan lainnya (Tandelilin, 2001).⁵²

Anomali *weekend effect* atau pola *return* harian terjadi bukannya tanpa sebab atau alasan yang ilmiah. Anomali ini disebabkan oleh berbagai macam perilaku investor dalam merencanakan dan melaksanakan strategi perdagangan. Menurut Pettengill et al. (2005) anomali *weekend effect* disebabkan oleh : Pertama, investor individual menggunakan akhir pekan sebagai waktu pengambilan keputusan dan melakukan aksi jual pada hari Senin. Kedua, investor cenderung pesimis pada hari Senin, yang membuat mereka lebih menyukai aksi jual dan mengurangi aksi beli. Ketiga, institusi menarik

⁵¹ Desak Nyoman Sri Werastuti, *Anomali Pasar pada Return Saham: The Day of Week Effect, Week Four Effect, Rogalsky Effect, dan January Effect*, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika JINAH, Volume 2 Nomor 1 Singaraja Desember 2012, h. 9.

⁵² Luhglatno, *Analisis Weekend Effect terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan, Vol. 2 No. 2 November 2011, h. 1.

likuiditas pada hari Senin, yang memperkenankan aksi jual dan memiliki dampak negatif lebih besar dibandingkan hari lainnya dalam seminggu.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang pernah melakukan penelitian *Monday Effect* dan *Weekend Effect* terhadap *return* saham adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Penulis	Judul	Sampel	Hasil
Dwi Cahyaningdyah, Rini Setyo Witiastuti	Analisis <i>Monday Effect</i> dan <i>Rogalsky Effect</i> di Bursa Efek Jakarta	Penelitian ini mengambil sampel 70 saham secara aktif diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta periode Januari 2004 - Desember 2006	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Monday Effect</i> berhasil teridentifikasi dimana <i>return</i> Senin adalah <i>return</i> terendah dan signifikan negatif. • <i>Weekend Effect</i> teridentifikasi dimana <i>return</i> Jumat adalah <i>return</i> tertinggi dibandingkan hari perdagangan lainnya. • <i>Rogalsky Effect</i> terjadi pada bulan April dimana <i>return</i> cenderung lebih tinggi.
Tiara Intan Sari, Susi Susilawati	Analisis <i>Monday Effect</i> , <i>Weekend Effect</i> dan Pengaruh Hari	Penelitian ini menggunakan sampel dari saham indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2017-	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat perbedaan signifikan antara <i>return</i> saham pada hari perdagangan dalam satu minggu. • Tidak terjadi

	Perdagangan Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Kelompok Saham Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Periode Februari 2017 - Januari 2018	Januari 2018 dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 42 perusahaan.	<p><i>Monday Effect</i> pada perdagangan kelompok saham indeks LQ 45 di BEI periode Februari 2017-Januari 2018.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak terjadi <i>Weekend Effect</i> pada perdagangan kelompok saham indeks LQ 45 di BEI periode Februari 2017-Januari 2018. • Secara parsial hari Selasa, Rabu, Kamis berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan hari Senin dan Jumat tidak berpengaruh signifikan.
Isfenti Sadalia, Octavianus Pandiangan	Analisis Anomali Pasar Perdagangan pada <i>Return</i> Saham di Bursa Efek Indonesia	Perusahaan yang listing atau yang terdaftar di BEI sebagai saham LQ 45 selama tahun 2008. Terdapat 34 saham perusahaan yang dijadikan sampel.	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terjadi efek hari perdagangan (<i>the day of the week effect</i>) pada <i>return</i> saham. • Tidak terjadi efek minggu keempat (<i>week for effect</i>) pada <i>return</i> saham. • Tidak terjadi <i>Rogalsky Effect</i> pada <i>return</i> saham. • Tidak terjadi <i>January Effect</i> pada <i>return</i> saham.
Antariksa Budileksmana	Fenomena <i>The Monday Effect</i> di Bursa Efek Jakarta	IHSG harian dari tahun 1999 sampai dengan 2004, dengan diperoleh data sebanyak 1.459 indeks	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat gejala <i>Monday Effect</i> yang membuktikan bahwa terdapat <i>return</i> yang negatif secara signifikan pada hari senin, dan <i>return</i> untuk hari lain adalah

			<p>positif</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Monday Effect</i> di Bursa Efek Jakarta tidak terkonsentrasi pada hari Senin dua minggu terakhir setiap bulannya, tetapi terkonsentrasi pada hari Senin minggu kedua setiap bulannya.
Yunisa Rahardian Saraswati, Cicik Setiorini, Dhea Agatha Cornelia	Pengaruh <i>The Day Of The Week Effect, Week Four Effect</i> dan <i>Rogalsky Effect</i> terhadap <i>Return</i> Saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia	Perusahaan yang terus menerus terdaftar di LQ 45 Bursa Efek Indonesia periode 2013 dengan jumlah sampel 41 perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Terjadi fenomena <i>day of the week effect</i> di BEI yang menyebabkan adanya perbedaan <i>return</i> saham harian rata-rata dalam seminggu. • <i>Rogalsky Effect</i> tidak dapat dibuktikan keberadaannya, karena tidak ada perbedaan antara <i>return</i> senin pada bulan April dan bulan non April.
Maria Rio Rita	Pengaruh Hari Perdagangan terhadap <i>Return</i> Saham: Pengujian <i>Day of the Week Effect, Week-Four Effect</i> dan <i>Rogalsky Effect</i> di BEI	Data yang dikumpulkan berupa data harga saham penutupan harian dari 56 saham yang termasuk kategori LQ-45 tahun 2008.	<ul style="list-style-type: none"> • Hari perdagangan memiliki pengaruh terhadap <i>return</i> harian saham, yang ditunjukkan dengan adanya perbedaan yang signifikan antara rata-rata <i>return</i> selama 5 hari perdagangan. • Ditemukan adanya <i>Monday Effect</i>, yaitu rata-rata <i>return</i> hari

			<p>Senin negatif dan paling rendah dibandingkan hari lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Monday effect</i> tidak hanya terjadi pada minggu keempat dan kelima setiap bulannya, tetapi terjadi juga pada 3 minggu pertama. Sehingga dapat dinyatakan bahwa <i>week four effect</i> tidak terjadi di Bursa Efek Indonesia • <i>Rogalsky Effect</i> terjadi pada BEI, yang ditandai dengan tingginya rata-rata <i>return</i> hari Senin pada bulan Januari dibandingkan rata-rata <i>return</i> hari Senin di bulan lainnya.
Eliza Noviriani, Soraya, Zulham Al Farizi	Fenomena <i>Monday Effect</i> pada Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia	Sampel penelitian ini sebanyak 246 harga saham penutupan (<i>closing price</i>) IHSG selama tahun 2016	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Return</i> hari perdagangan Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Jumat tidak memiliki perbedaan <i>return</i> yang signifikan. • <i>Return</i> hari jumat minggu sebelumnya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> hari Senin pada tahun 2016.

Aditya Probo Saputro	<i>Day of the Week Effect</i> dan <i>Month of the Year Effect</i> terhadap <i>Return</i> Indeks Pasar	Sampel dalam penelitian ini adalah IHSG harian periode 2010-2012	<ul style="list-style-type: none"> • Fenomena <i>day of the week effect</i> terjadi pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2012. • <i>Return</i> pada hari Jumat sesi <i>Non trading</i> berpengaruh terhadap <i>return</i> hari Senin sesi <i>trading</i>. • Fenomena <i>month of the year effect</i> terjadi pada Bursa Efek Indonesia 2010-2012.
Ranita Ramadhani	<i>Pengujian Anomali Pasar Monday Effect, Weekend Effect, Rogalsky Effect di Bursa Efek Indonesia</i>	Sampel dalam penelitian ini adalah saham indeks LQ45 dan JII tahun 2011, 2012, dan 2013	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Day of the Week Effect</i> terjadi pada penelitian ini yang ditunjukkan dengan adanya perbedaan yang signifikan antara rata-rata <i>return</i> saham selama 5 hari perdagangan • Terjadi <i>Monday Effect</i> di BEI selama periode 2011-2013 yang menunjukkan bahwa rata-rata <i>return</i> saham hari Senin signifikan lebih rendah dibandingkan rata-rata <i>return</i> hari non Senin • <i>Weekend Effect</i> terjadi secara parsial karena <i>return</i> hari Jumat tidak selalu signifikan lebih

			tinggi dibandingkan non Jumat.
--	--	--	--------------------------------

2.3 Kerangka Pemikiran Teoritik

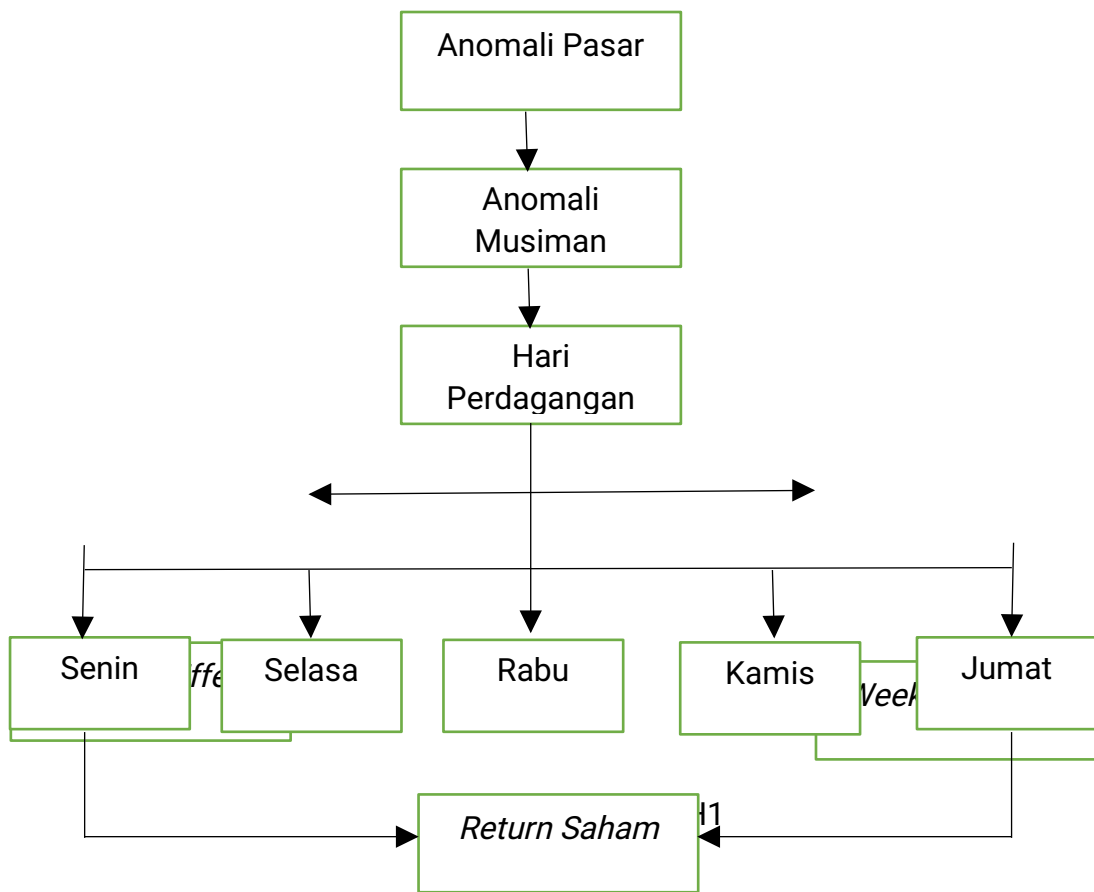
Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian yang terdahulu yang sudah diuraikan, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah anomali pasar merupakan awal mula landasan pemikiran penulis. Anomali pasar merupakan teknik-teknik atau strategi-strategi yang berlawanan dengan konsep pasar modal yang efisien.

Anomali musiman termasuk dalam anomali pasar. Anomali musiman muncul sangat tergantung pada waktu. Ada beberapa anomali musiman yang sudah dikenal antara lain *January Effect*, *the Day of the Week Effect*, *Monday Effect*, *Weekend Effect*, *Week Four Effect*, *Rogalsky Effect* dan lain-lain.

Penulis dalam hal ini hanya terfokus pada *Monday Effect*, *Weekend Effect*, dan hubungan pengaruh hari perdagangan terhadap return saham harian di *Jakarta Islamic Index*.

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



H2

H3

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis penelitian yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. H1 : Diduga terdapat perbedaan *return* saham pada hari Senin sampai hari Jumat pada perdagangan saham di *Jakarta Islamic Index*.
2. H2 : Diduga terjadi *Monday Effect* pada perdagangan saham di *Jakarta Islamic Index*.
3. H3 : Diduga terjadi *Weekend Effect* pada perdagangan saham di *Jakarta Islamic Index*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Menurut pengertiannya, penelitian ini menggunakan data berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵³

3.1.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diteliti oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data perusahaan yang masuk *Jakarta Islamic Index* dan penutupan harga saham (*closing price*) untuk setiap hari perdagangan. Harga saham harian ini yang nantinya akan menjadi dasar perhitungan return harian masing-masing saham. Sumber data diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan website *yahoo finance*.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008, h. 8.

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.⁵⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode September, Oktober dan November tahun 2019.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵⁵ Sampel data diambil dengan teknik *purposive sampling*, metode *purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan subjek peneliti, sampel dipilih berdasarkan pada kesesuaian karakteristik dengan kriteria sampel yang ditentukan. Kriteria yang digunakan yaitu:

1. Perusahaan yang masuk di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode penelitian bulan September Oktober dan November 2019.
2. Perusahaan yang memiliki data historical price yang lengkap selama periode penelitian bulan September, Oktober dan November 2019.

Berdasarkan kriteria diatas, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 perusahaan. Adapun nama-nama perusahaan yang menjadi sampel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan

⁵⁴ *Ibid.* h. 80.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode...*, h. 81.

1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	AKRA	AKR Corpindo Tbk
3	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
4	ASII	Astra International Tbk
5	BRPT	Barito Pacific Tbk
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
7	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
9	CTRA	Ciputra Development Tbk
10	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
11	EXCL	XL Axiata Tbk
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13	INCO	Vale Indonesia Tbk
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
15	INDY	Indika Energy Tbk
16	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
17	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
18	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
19	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
20	KLBF	Kalbe Farma Tbk

21	LPPF	Matahari Department Store Tbk
22	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
23	PTPP	PP (Persero) Tbk
24	SCMA	Surya Citra Media Tbk
25	SMGR	Semen Indonesia Tbk
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
27	UNTR	United Tractors Tbk
28	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
29	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
30	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk

Sumber : www.idx.co.id data diolah 2019

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dokumentasi yaitu pengumpulan data yang berasal dari pergerakan harga saham perusahaan yang diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini juga dilakukan melalui studi pustaka, yaitu dilakukan dengan mempelajari literatur, artikel, jurnal, dan sumber bacaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.⁵⁶

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

⁵⁶ Havid Sularso, et al. *Analisis Monday dan Weekend Effect pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia*, h. 4.

Dalam penelitian ini variabel dependen (Y) yang digunakan adalah *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* bulan September, Oktober dan November tahun 2019. *Return* saham yang digunakan adalah *return* realisasi (*actual return*) yang merupakan *capital gain/capital loss* yaitu selisih antara harga saham periode saat ini ($IHSI_t$) dengan harga saham periode sebelumnya ($IHSI_{t-1}$). Secara matematis *actual return* dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

$$P_{t-1}$$

Dimana :

R_t = *return* indeks saham harian pada hari ke t

P_t = harga saham harian pada hari ke t

P_{t-1} = harga saham harian pada hari ke $t-1$

Dalam penelitian ini Variabel independent (X) yang digunakan adalah *Monday Effect* dan *Weekend Effect*. *Monday effect* adalah *return* saham secara signifikan negatif pada hari Senin dan lebih rendah dibandingkan hari perdagangan lainnya. Sedangkan *weekend effect* adalah suatu gejala yang menunjukkan bahwa *return* saham hari Jumat akan lebih tinggi atau positif dibanding hari-hari perdagangan lainnya.

Untuk mencari *return* saham hari perdagangan dilakukan dengan cara menghitung *return* saham harian dari sampel perusahaan:

$$R_{senin} = \frac{IHSI_{senin} - IHSI_{jumat}}{IHSI_{jumat}}$$

$$IHSI_{jumat}$$

$$R_{selasa} = \frac{IHSI_{selasa} - IHSI_{senin}}{IHSI_{senin}}$$

$$IHSI_{senin}$$

$$R_{rabu} = \frac{IHSI_{rabu} - IHSI_{selasa}}{IHSI_{selasa}}$$

$$IHSI_{selasa}$$

$$R_{kamis} = \frac{IHSI_{kamis} - IHSI_{rabu}}{IHSI_{rabu}}$$

$$IHSI_{rabu}$$

$$R_{jumat} = \frac{IHSI_{jumat} - IHSI_{kamis}}{IHSI_{kamis}}$$

$$IHSI_{kamis}$$

Return saham yang diperoleh kemudian dirata-ratakan sehingga diperoleh nilai *return* saham harian selama bulan September, Oktober

dan November tahun 2019. Kemudian *return* saham harian yang diperoleh dikelompokkan berdasarkan harinya untuk kemudian diuji dengan metode analisis data pengujian hipotesis yang digunakan yaitu ANOVA atau jika data tidak terdistribusi dengan normal digunakan pengujian Kruskal Wallis test.⁵⁷

3.5 Teknis Analisis Data

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan atau mengetahui gambaran data yang akan dianalisis. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi dari variabel-variabel yang diteliti. Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel. Ukuran numerik ini merupakan bentuk penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih ringkas dan sederhana yang mengarah pada suatu penjelasan dan penafsiran.

3.5.2 Uji Normalitas

Uji normalitas pada analisis data merupakan faktor penting, karena beberapa teknik analisis mensyaratkan data yang dianalisis memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam praktiknya dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu pertama melalui analisis grafis (histogram), teknik statistika seperti *skewness* dan *kurtosis* dan uji lain seperti *Kolmogorov-*

⁵⁷Lutfiaji, *Pengujian The Day of The Week Effect, Week Four Effect dan Rogalsky Effect terhadap Return Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia*, h. 5.

*Smirnov.*⁵⁸

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah one sample *Kolmogorov-Smirnov Tes* yang bertujuan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi data apakah mengikuti distribusi secara teoritis (distribusi normal, *poison*, *uniform*, atau *exponintial*). Uji one sample *kolmogorov-smirnov* ini biasanya digunakan untuk menguji normalitas data berskala interval atau rasio. Pengambilan keputusan didapat dari nilai signifikasi *kolmogorov smirnov*. Jika nilai Sig > 0,05 maka distribusi data dinyatakan normal. Sebaliknya, jika nilai Sig < 0,05 maka distribusi data dinyatakan tidak normal.⁵⁹

3.5.3 Uji Hipotesis

3.5.3.1 Kruskal Wallis

Uji *Kruskal Wallis* dimaksudkan agar perbedaan antara sampel independen (bebas) yang digunakan dalam penelitian dapat diketahui, dalam hal ini yaitu perbedaan *return* saham pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Jumat. Selain itu, pengujian ini juga berguna untuk mengetahui apakah *return* saham pada hari Senin lebih rendah dibandingkan hari perdagangan lainnya.

Uji *Kruskal Wallis* dipilih karena cocok untuk jumlah data yang tergolong besar serta data lebih dari dua kelompok. *Kruskal Wallis* termasuk kelompok statistic non parametrik sehingga tidak mensyaratkan

⁵⁸ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, Edisi Pertama, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015, h. 278.

⁵⁹ Duwi priyanto, *belajar praktis analisis parametrik dan non parametrik dengan SPSS*, yogyakarta: penerbit Gava Media, 2012, h. 136.

beberapa hal yang harus dipenuhi sebelum melaksanakan pengujian selanjutnya jika menggunakan metode statistik parametrik, yaitu: Data harus berdistribusi normal.⁶⁰

3.5.3.2 Wilcoxon Signed-rank Test

Wilcoxon signed-rank test merupakan uji non parametric yang tidak mensyaratkan data berdistribusi normal. Ia digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan antara dua kelompok sampel yang berpasangan. Uji ini sering digunakan sebagai alternatif pengganti dari *paired sample t-test* jika data tidak berdistribusi dengan normal.

⁶⁰ Eliza Noviriani, Soraya & Zulham al Farizi, *Fenomena Monday Effect pada Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia*, Jurnal Akuntansi Indonesia Vol. 7 No. 1 Januari 2018, h. 20.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Jakarta Islamic Index

Jakarta Islamic Index (JII) atau Indeks Syariah adalah indeks yang terdiri dari 30 saham mengakomodasi syariat investasi dalam Islam atau indeks yang berdasarkan syariah Islam. Dengan kata lain, dalam indeks ini dimasukkan saham-saham yang memenuhi kriteria investasi dalam syariat Islam.

Jakarta Islamic Index digunakan sebagai tolok ukur (*benchmark*) untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis syariah. Melalui indeks ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi dalam ekuiti secara syariah.

Populasi dalam penelitian ini merupakan saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode September, Oktober dan November 2019. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi, dengan jumlah 30 perusahaan.

4.1.2 Gambaran Umum Perusahaan

1) PT Adaro Energy Tbk (ADRO)

a. Visi

Menjadi grup perusahaan tambang dan energi Indonesia yang terkemuka.

b. Misi

- Memuaskan kebutuhan pelanggan.
- Mengembangkan karyawan.
- Menjalin kemitraan dengan pemasok.
- Mendukung pembangunan masyarakat dan negara.
- Mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan.
- Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

c. Profil Perusahaan

Adaro Energy adalah perusahaan energi yang terintegrasi secara vertikal di Indonesia dengan bisnis di sektor batubara, energi, utilitas dan infrastruktur pendukung. Adaro Energy memiliki model bisnis terintegrasi yang terdiri dari delapan pilar; Adaro Mining, Adaro Service, Adaro Logistics, Adaro Power, Adaro Land, Adaro Water, Adaro Capital dan Adaro Foundation.

Lokasi utama tambang Adaro Energy terletak di Kalimantan Selatan, tempat ditambangnya Envirocoal, batubara termal dengan kadar polutan yang rendah. Adaro Energy juga memiliki aset batubara metalurgi yang beragam mulai dari batubara kokas keras premium di Indonesia dan Australia. Adaro Energy terus mengembangkan bisnis non batubara untuk mendapatkan dasar penghasilan yang lebih stabil dan mengimbangi volatilitas sektor batubara.

2) PT AKR Corpindo Tbk (AKRA)

a. Visi

Menjadi pemain utama di bidang penyedia jasa logistik dan solusi pengadaan untuk bahan kimia dan energi di Indonesia.

b. Misi

Mengoptimalkan potensi kita untuk meningkatkan nilai para pemegang saham dan pihak-pihak terkait secara berkesinambungan.

c. Profil Perusahaan

PT. AKR Corporindo Tbk didirikan di Surabaya pada tanggal 28 November 1977 dengan nama PT. Aneka Kimia Raya. AKR awalnya bergerak di bidang perdagangan bahan kimia dasar. Tahun 1985 Perseroan memindahkan kantor pusatnya ke Jakarta dan menapaki babak baru dalam perkembangan usahanya dengan menjadi perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 1994 dengan kode saham AKRA.

Tahun 2004, Perseroan mengubah nama perusahaan menjadi PT. AKR Corporindo Tbk. seiring dengan penambahan lini usaha Perseroan yang tidak lagi hanya fokus di bisnis bahan kimia dasar. Kegiatan Perusahaan selain bahan kimia dan bahan bakar minyak (BBM) dan gas, juga meliputi usaha dalam bidang; logistik, jasa pengangkutan, penyewaan gudang dan tangki, perbengkelan, ekspedisi dan pengemasan, kontraktor bangunan dan jasa (kecuali jasa hukum) juga menjalankan usaha dan bertindak sebagai perwakilan dan/atau peragenan dari perusahaan lain

baik didalam dan diluar negeri.

3) PT. Aneka Tambang Tbk (ANTM)

a. Visi

Menjadi perusahaan pertambangan berstandar internasional yang memiliki keunggulan kompetitif di pasar global dan terdepan dalam industri pertambangan Indonesia.

b. Misi

- Menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi, yaitu nikel, emas dan mineral lain dengan mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta memperhatikan kelestarian lingkungan.
- Beroperasi secara efisien (berbiaya rendah).
- Memaksimalkan shareholders dan stakeholders value (nilai pemegang saham).
- Meningkatkan kesejahteraan karyawan.
- Berpartisipasi didalam upaya mensejahterakan masyarakat di sekitar daerah operasi pertambangan.

c. Profil Perusahaan

PT. Aneka Tambang Tbk dahulu merupakan Perusahaan Negara, didirikan dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" di Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 sebagai hasil penggabungan dari Badan Pimpinan Umum Perusahaan -Perusahaan Tambang Umum Negara, Perusahaan

Negara Tambang Bauksit Indonesia, Perusahaan Negara Tambang Emas Tjikotok, Perusahaan Negara Logam Mulia, PT Nikel Indonesia, Proyek TAMBANG Intan Kalimantan Selatan dan Proyek-Proyek EX Bapetamb. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tahun 1968, tanggal 5 Juli 1968.

Pada tanggal 14 Juni 1974, berdasarkan PP No. 26 Tahun 1974, bentuk Perseroan diubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO) dan sejak itu dikenal sebagai "Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Aneka Tambang. Nama Perseroan kemudian diubah menjadi "PT Aneka Tambang (Persero)" berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 320 tanggal 30 Desember 1974.

Pada tahun 1997, Perseroan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Kemudian nama Perseroan berubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk, disingkat PT Aneka Tambang (Persero) Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk No. 48 tanggal 15 September 1997.

4) PT Astra Internasional Tbk (ASII)

a. Visi

Sejahtera bersama bangsa dengan memberikan nilai terbaik kepada para pemangku kepentingan.

b. Misi

- Menjadi salah satu perusahaan dengan pengelolaan terbaik di Asia Pasifik dengan penekanan pada pertumbuhan yang berkelanjutan dengan pembangunan kompetensi melalui pengembangan sumber daya manusia, struktur keuangan yang solid, kepuasan pelanggan dan efisiensi.
- Menjadi perusahaan yang mempunyai tanggungjawab sosial serta peduli lingkungan.

c. Profil Perusahaan

PT Astra Internasional Tbk didirikan di Jakarta pada tahun 1957 sebagai sebuah perusahaan perdagangan umum dengan nama Astra Internasional Inc. Seiring dengan kemajuan usaha serta sejalan dengan rencana ekspansi, Perseroan melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan kode saham ASII pada tahun 1990, sekaligus mengubah namanya menjadi PT Astra Internasioanl Tbk. Nilai kapitalisasi pasar Astra pada akhir tahun 2018 adalah sebesar RP 333,0 triliun.

Hingga tahun 2018, Grup Astra telah mengembangkan bisnisnya dengan menerapkan modal bisnis yang berbasis sinergi dan terdiversifikasi pada tujuh segmen usaha, terdiri dari; otomotif, jasa

keuangan, alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi, agribisnis, infrastruktur dan logistik, teknologi informasi, serta properti.

5) PT Barito Pacific Tbk (BRPT)

a. Visi

Memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan Indonesia menuju arah pertumbuhan yang baru serta membangun nilai yang berkelanjutan untuk pemangku kepentingan.

b. Misi

Menjadi mitra terpilih untuk membangun, mengembangkan dan menjalankan ekosistem industrial yang mencakup sumber daya manusia, teknologi dan modal yang diperlukan untuk pertumbuhan Indonesia di tahap berikutnya.

c. Profil Perusahaan

PT Barito Pacific Tbk (Perseroan) berdiri pada tanggal 4 April 1979 dengan nama PT Bumi Raya Pura Mas Kalimantan berdasarkan Akta Pendirian No. 8 tanggal 4 April 1979. Diawal pendirian, kegiatan usaha Perseroan berfokus pada bidang kehutanan dan perkayuan. Sebagai salah satu pelopor pengelolaan Hutan Tanaman Industri (HTI) yang menerapkan pengelolaan hutan secara berkelanjutan, Perseroan berhasil membangun reputasinya sebagai pionir kehutanan ramah lingkungan di Asia dan berhasil mendapatkan pengakuan di industri kehutanan dan perkayuan dalam negeri.

Tahun 1993, Perseroan melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menjadi perusahaan publik. Tiga tahun kemudian,

langkah ini dilanjutkan dengan perubahan nama menjadi PT Barito Pacific Timber Tbk. Pada tahun 2007 Perseroan mengubah namanya menjadi PT Barito Pacific Tbk melalui Akta Notaris No. 33 tanggal 29 Agustus 2007. Di tahun yang sama, Perseroan menjadi pemegang saham mayoritas (70%) di PT Chandra Asri, satu-satunya produsen olefin di Indonesia. Upaya ekspansi melalui akuisi ini kembali berlanjut di tahun 2008, dimana Perseroan mengakuisi PT Tri Polyta Indonesia Tbk, sebuah perusahaan *polypropylene* terkemuka di Indonesia. Kedua entitas anak ini kemudian digabungkan menjadi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk di tahun 2011, yang hingga saat ini telah mencatatkan reputasinya sebagai produsen petrokimia terintegrasi terbesar dan satu-satunya di Indonesia.

6) PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE)

a. Visi

Menjadi pengembang kota mandiri terkemuka dengan membangun kota yang nyaman, dinamis dan lingkungan yang sehat.

b. Misi

Membangun kota baru yang menyediakan produk pemukiman untuk semua segmen serta produk komersil yang meliputi usaha kecil, menengah sampai dengan perusahaan besar.

c. Profil Perusahaan

PT Bumi Serpong Damai Tbk selanjutnya disebut

Perusahaan, telah menjadi pengembang kota mandiri terdepan sejak 1984. Sebagai grup bisnis dibawah Sinar Mas Land, proyek andalannya di Indonesia, BSD City-rancangan kota paling ambisius di Indonesia yang mengkombinasikan properti perumahan, bisnis dan komersial.

Tahun 2008, Perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BSDE. Lalu di tahun 2010, perusahaan melakukan penawaran umum terbatas dengan HMETD yang pertama untuk mengakuisisi PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), PT Sinar Mas Teladan dan PT Sinar Mas Wisesa. Terakhir di tahun 2014 dan 2015, Perusahaan mencatatkan lagi saham baru masing-masing sebanyak 5% melalui mekanisme Peningkatan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHEMETD).

Mengacu pada Anggaran Dasar, Perusahaan menjalankan usaha di bidang pembangunan (real estate) dan sarana penunjangnya serta di segmen jasa dan perdagangan.

7) PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (BTPS)

a. Visi

Menjadi bank syariah terbaik untuk keuangan inklusif, mengubah hidup berjuta rakyat Indonesia.

b. Misi

Bersama kita ciptakan kesempatan tumbuh dan hidup yang lebih berarti.

c. Profil Perusahaan

Perseroan awalnya didirikan dengan nama PT Bank Purba Danarta ("BPD") pada tanggal 7 Maret 1991. Selanjutnya Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Bank Sahabat Purba Danarta pada tahun 2009, dan terakhir berganti nama menjadi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah.

BTPN merupakan bank yang memfokuskan diri untuk melayani dan memberdayakan masyarakat berpendapatan rendah yang terdiri dari pensiunan, pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta komunitas prasejahtera produktif (mass market).

BTPN Syariah hadir sebagai salah satu lembaga perbankan yang mendukung percepatan pengembangan sektor keuangan syariah serta mendukung Program Pemerintah dalam mensukseskan pembangunan nasional di sektor keuangan syariah. Sesuai Visi dan Misi, tujuan utama BTPN Syariah adalah membuka akses keuangan sekaligus memberdayakan keluarga prasejahtera produktif dan memberikan kesempatan tumbuh bagi berjuta rakyat Indonesia untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.

Tahun 2018, BTPN Syariah semakin membuka kesempatan kepada perubahan, semakin mampu beradaptasi dengan kemajuan dan menjadi perusahaan yang semakin transparan dengan mengajak masyarakat untuk turut terlibat dalam membangun perekonomian Indonesia melalui

Penawaran Umum Perdana Saham. BTPN Syariah secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Mei 2018.

8) PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)

a. Visi

Menyediakan pangan bagi dunia yang berkembang.

b. Misi

Memproduksi dan menjual pakan, anak ayam usia sehari dan makanan olahan yang memiliki kualitas tinggi dan berinovasi.

c. Profil Perusahaan

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (“Perseroan”) didirikan di Indonesia dengan nama PT Charoen Pokphand Indonesia Animal Feedmill Co. Limited, berdasarkan akta pendirian yang dimuat dalam Akta No. 6 tanggal 7 Januari 1972.

Kegiatan usaha utama dari CPIN adalah industry makanan ternak, pembibitan dan budidaya ayam ras serta pengolahannya, industry pengolahan makanan, pengawetan daging ayam dan sapi, termasuk unit-unit cold storage.

Kegiatan penunjang dari CPIN adalah; mengimpor dan menjual bahan-bahan baku dan bahan-bahan farmasi, memproduksi dan menjual karung atau kemasan plastik, peralatan industri dari plastik, alat-alat peternakan dan alat-alat rumah tangga dari plastik.

Produk utama yang dihasilkan oleh Perseroan dan entitas anaknya adalah pakan ternak, ayam pedaging, anak ayam usia sehari komersial dan daging ayam olahan.

9) PT Ciputra Development Tbk (CTRA)

a. Visi

Mengembangkan sebuah grup bisnis properti dengan semangat yang unggul dan penuh inovasi, sehingga menciptakan nilai tambah dalam menyediakan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat dan memberikan kemakmuran dan kesejahteraan bagi para pemangku kepentingan.

b. Misi

Menjadi yang terdepan dalam bisnis properti dengan menjadi yang paling unggul, profesional dan menguntungkan, sehingga menjadi pilihan pertama bagi para konsumen, menjadi tempat kerja yang paling menarik dan menantang bagi para karyawan, menjadi investasi yang paling menguntungkan bagi para pemegang saham dan menjadi berkat yang nyata bagi masyarakat dan tanah air.

c. Profil Perusahaan

Sejarah berdirinya perusahaan sebagai salah satu perusahaan properti terdepan dan paling terdiversifikasi di Indonesia dimulai pada saat Dr. (HC) Ir. Ciputra mendirikan PT Citra Habitat Indonesia pada tanggal 22 Oktober 1981, yang pada tahun 1990 berganti nama menjadi PT Ciputra Development. Pada

tanggal 28 Maret 1994 perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan berkomitmen untuk berinovasi melalui konsep unik dan modern yang diterapkan dalam seluruh arsitektur bangunan yang dikembangkan. Komitmen ini menjadi kekuatan dan semangat bagi Perusahaan dalam mengeksekusi pengembangan proyek-proyek, baik residensial maupun properti komersial.

Dengan pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang properti, Perusahaan telah menjelma menjadi pengembang properti terintegrasi yang menawarkan produk berkualitas tinggi dengan harga jual yang kompetitif. Sampai saat ini Perusahaan telah mengembangkan lebih dari 75 proyek yang meliputi perumahan, apartemen, perkantoran, pusat pembelanjaan, hotel, rumah sakit dan lapangan golf yang tersebar di 33 kota di seluruh Indonesia. Dengan portofolio proyek dan lahan yang dimiliki, Perusahaan telah berhasil meraih kepercayaan masyarakat luas dan menjadi perusahaan properti yang terkemuka.

10) PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA)

a. Visi

Menyediakan perangkat bergerak dan solusi untuk meningkatkan kualitas dan gaya hidup.

b. Misi



Menjadi perusahaan terdepan di bidang distribusi dan ritel yang memiliki akses langsung kepada konsumen dan pengecer secara terintegrasi yang menyediakan rangkaian lengkap perangkat bergerak dan solusi.

c. Profil Perusahaan

Didirikan pada tahun 1996, PT Erajaya Swasembada Tbk ("Erajaya") saat ini tidak saja salah satu perusahaan importer, distribusi dan perdagangan ritel peralatan telekomunikasi selular terbesar yang terintegrasi, namun juga salah satu perusahaan yang paling terpercaya dalam bisnis usahanya di Indonesia.

Saat ini, Erajaya Group menjalankan kegiatan usaha importer, distribusi dan perdagangan ritel perangkat telekomunikasi selular seperti telepon selular dan tablet, subscriber identity module card (SIM Card), voucher isi ulang operator jaringan selular, aksesoris, perangkat internet of Things (IoT), penjualan voucher Google Play, serta menawarkan layanan produk TecProtec dan juga layanan pembiayaan ponsel yang bekerjasama dengan perusahaan multifinance terkemuka di Indonesia.

11) PT XL Axiata Tbk (EXCL)

a. Visi

Menjadi penyedia layanan telekomunikasi data terpilih di Indonesia pada 2020.

b. Misi

Mendekatkan dunia dengan cara yang simpel untuk

kehidupan yang lebih baik.

c. Profil Perusahaan

PT XL Axiata Tbk memulai usaha sebagai perusahaan dagang dan jasa umum pada tanggal 6 Oktober 1989 dengan nama PT Grahametropolitan Lestari. Pada tahun 1996, perseroan memasuki sektor telekomunikasi setelah mendapatkan izin operasi GSM 900 dan secara resmi meluncurkan layanan GSM. Dengan demikian, XL Axiata menjadi layanan telepon seluler. Dikemudian hari, melalui perjanjian kerjasama dengan grup Rajawali dan tiga investor asing (NYNEX, AIF dan Mitsui), nama Perusahaan diubah menjadi PT Excelcomindo Pratama.

September 2015, Perusahaan melakukan penawaran Saham Perdana (IPO) dan mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Pada saat itu, Perusahaan merupakan anak perusahaan Indocel Holding Sdn. Bhd., yang sekarang dikenal sebagai Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. Pada tahun 2009, PT Excelcomindo Pratama Tbk berganti nama menjadi PT XL Axiata Tbk untuk kepentingan sinergi

Saat ini, mayoritas saham XL Axiata dimiliki oleh Axiata melalui Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd (66,4%) dan sisanya dipegang oleh publik (33,6%). Dengan demikian, XL Axiata merupakan anak perusahaan dari Axiata group ("Group") yang merupakan grup di bidang telekomunikasi terbesar di Asia.

Produk dan jasa yang dihasilkan oleh PT XL



Axiata Tbk adalah; jasa layanan seluler, jasa akses internet, jasa internet telepon untuk keperluan publik, jasa penyedia konten, jasa pengiriman uang bagi badan usaha selain bank, jasa penerbitan uang elektronik, jasa interkoneksi internet, dan jaringan tetap tertutup.

12) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

a. Visi

Produsen barang-barang konsumsi yang terkemuka.

b. Misi

- Senantiasa melakukan inovasi, fokus pada kebutuhan pelanggan, menawarkan merek-merek unggulan dengan kinerja yang tidak tertandingi.
- Menyediakan produk berkualitas yang merupakan pilihan pelanggan.
- Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi kami.
- Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan.
- Meningkatkan *stakeholders' values* secara berkesinambungan.

c. Profil Perusahaan

Cikal bakal ICBP berawal dari Grup Produk Konsumen Bermerek (Consumer Branded Product atau "CBP") perusahaan induknya, PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("Indofood"). Kegiatan usaha

Grup CBP ini dimulai dengan bisnis di bidang mie instan pada tahun 1982. Di tahun 1985, Grup CBP memulai kegiatan usaha di bidang nutrisi dan makanan khusus, dan di tahun 1990 mengembangkan kegiatan usahanya ke bidang makanan ringan melalui kerjasama dengan Fritolay Netherlands Holding B.V., afiliasi dari PepsiCo. Kegiatan usaha di bidang penyedap makanan dibentuk pada tahun 1991, sedangkan unit usaha di bidang biskuit di tahun 2005.

Kegiatan usaha di bidang dairy dimulai di tahun 2008 melalui akuisisi Drayton Pte.Ltd., yang merupakan pemegang saham mayoritas dari PT Indolakto ("Indolakto"). Di tahun 2009, Indofood melakukan restrukturisasi berbagai kegiatan usaha produk konsumen bermerek dibawah Grup ICBP sebagai entitas terpisah, Perseroan terus mengembangkan usahanya dan memperkuat kepemimpinannya di berbagai segmen pasar. Pada tahun 2010 ICBP melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia.

13) PT Vale Indonesia Tbk (INCO)

a. Visi

Menjadi perusahaan sumber daya alam nomor satu di Indonesia yang menggunakan standar global dalam menciptakan nilai jangka panjang, melalui keunggulan kinerja dan kepedulian terhadap manusia dan alam.

b. Misi

Mengubah sumber daya alam menjadi kemakmuran dan pembangunan yang berkelanjutan.

c. Profil Perusahaan

PT Vale yang kala itu bernama PT International Nickel Indonesia ("Inco"), memulai kegiatan eksplorasi bijih nikel di bumi Celebes pada tanggal 25 Juli 1968. Sejak saat itu, Perseroan tumbuh menjadi salah satu perusahaan tambang mineral terkemuka di Indonesia dan salah satu penghasil nikel terbesar di dunia.

Tahun 1988, Inco Limited menjual kepemilikan 20% saham PT Inco kepada Sumitomo Metal Mining Co, Ltd. ("SMM"). Dua tahun berselang Inco Limited melepas kepemilikan 20% saham PT Inco kepada publik dan mencatatkan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, dengan kode saham INCO. Meski telah melepaskan sebagian saham kepemilikan, Inco Limited masih menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan 58,73% saham PT Inco.

Sejak dicatatkan di BEI, Perseroan memperlihatkan fluktuasi kinerja mengikuti

pergerakan harga nikel dunia. Namun demikian, kinerja Perseroan yang efisien serta komitmen pada bisnis berkelanjutan yang tercermin dari kebijakan dan strategi yang ada telah menunjukkan bahwa saham Perseroan tetap diminati investor, baik lokal maupun asing. Pada tahun 2011, para Pemegang Saham menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Vale Indonesia Tbk.

14) PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

a. Visi

Perusahaan *Total Food Solutions*

b. Misi

- Memberikan solusi atas kebutuhan pangan secara berkelanjutan.
- Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi kami.
- Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan
- Meningkatkan *stakeholders' values* secara berkesinambungan.

c. Profil Perusahaan

Didirikan dengan nama PT Panganjaya Intikusuma di tahun 1990 memiliki berbagai kegiatan usaha yang telah beroperasi sejak awal tahun 1980an. Memulai kegiatan usaha di bidang makanan ringan melalui perusahaan patungan dengan Fritolay Netherland Holding B.V., perusahaan afiliasi PepsiCo

Inc. Pada tahun 1994 mengganti nama menjadi PT Indofood Sukses Makmur dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 1995 memulai integrasi bisnis melalui akuisisi pabrik penggilingan gandum Bogosari, dan memperluas integrasi bisnisnya dengan mengakuisisi grup perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, agribisnis dan distribusi.

15) PT Indika Energy Tbk (INDY)

a. Visi

Menjadi perusahaan energi Indonesia tingkat dunia yang diakui kompetensi terintegrasi di sektor sumber daya energi, jasa energi, dan infrastruktur energi.

b. Misi

- Mengembangkan sumber daya energi yang melimpah untuk mendukung pertumbuhan ekonomi global.
- Menciptakan integrasi dan sinergi antar bisnis.
- Menciptakan nilai yang optimal bagi pemegang saham.
- Mengembangkan sumber daya manusia secara berkesinambungan.
- Menjadi energi warrga korporasi yang baik.

c. Profil Perusahaan

PT Indika Energy Tbk. ("Indika Energy" atau "Perusahaan") tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008. Indika Energy didirikan pada tahun 2000, kini menjadi salah satu perusahaan energi terintegrasi yang terkemuka di Indonesia. Portofolio bisnis perusahaan mencakup sektor sumber daya energi, jasa energi dan infrastruktur energi, serta sejumlah bisnis non-energi untuk menambah diversifikasi portofolio.

Dengan portofolio yang dimiliki, perusahaan

mampu menyediakan produk dan layanan yang saling melengkapi baik untuk pelanggan domestik maupun internasional, serta memungkinkan perusahaan memanfaatkan peluang-peluang pertumbuhan diberbagai sektor energi di Indonesia. Indika energy telah berkembang menjadi perusahaan dengan kegiatan operasional diberbagai wilayah nusantara.

16) PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk (INTP)

a. Visi

Menjadi produsen semen terkemuka di Indonesia, pemain di pasar beton siap pakai (RMC) di Pulau Jawa dan Sumatera Selatan, serta pemain nomor satu di pasar agregat di Jabodetabek.

b. Misi

Kami bekecimpung dalam bisnis penyediaan semen dan bahan bangunan berkualitas dengan harga kompetitif dan tetap memerhatikan pembangunan berkelanjutan.

c. Profil Perusahaan

Tahun 2018 PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk genap berusia 48 tahun. Perjalanan panjang perseroan telah dimulai pada tahun 1975 dengan didirikannya sebuah pabrik semen di Citereup, Jawa Barat, oleh PT Distinct Indonesia Cement Enterprise (DICE). Pendirian DICE disusul oleh perusahaan dan pabrik lainnya. Dalam kurun waktu 10 tahun, telah

berdiri delapan pabrik tambahan dengan kapasitas terpasang 7,7 juta ton pertahun yang dikelola oleh enam perusahaan yang berbeda.

Pada 16 Januari 1985, keenam perusahaan tersebut melebur menjadi satu dengan didirikannya PT Indocement Tunggul Prakarsa berdasarkan akta notaris Nomor 81 dibuat dihadapan Benny Kristianto, S.H. pada tahun 1989, perseroan manapaki babak baru dengan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan Kode INTP pada 5 Desember 1989.

17) PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)

a. Visi

Menyediakan produk energi dan jasa yang berkualitas dan terjangkau secara berkelanjutan.

b. Misi

- Berinvestasi secara bersinergi pada rantai nilai dari bisnis energi.
- Menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan dengan menyediakan produk dan jasa berkualitas.
- Menjadi warga korporat yang teladan dengan menjalankan bisnis secara beretika, bertanggung jawab sosial dan berwawasan ramah lingkungan.
- Menjadikan kerangka pembangunan berkelanjutan sebagai landasan untuk semua inisiatif dan kegiatan bisnis.

c. Profil Perusahaan

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) berdiri sejak tahun 1987 kini menjadi perusahaan pemasok batubara terintegrasi di Indonesia. Dalam rentang 31 tahun beroperasi di Indonesia, ITM kini menjadi salah satu perusahaan pemasok batubara untuk pasar energi dunia.

Pencapaian tersebut tak terlepas dari kebijakan strategis perusahaan, termasuk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) pada Desember 2007 sebanyak 225.985.000 lembar saham

perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan Kode saham ITMG.

Sejalan dengan dinamika bisnis, perusahaan terus melakukan pengembangan usaha. Saat ini lingkup usaha ITM mencakup operasi penambangan batubara, pengolahan dan logistik yang terintegrasi di Indonesia. Perusahaan kini menguasai kepemilikan saham mayoritas di empat belas anak perusahaan dan mengoperasikan tujuh konsesi tambang di pulau Kalimantan.

18) PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA)

a. Visi

Berkembang menuju kesejahteraan bersama

b. Misi

Menjadi penyedia terkemuka dan terpercaya dibidang produk pangan berprotein terjangkau di Indonesia, berlandaskan kerjasama dan pengalaman teruji, dalam upaya memberikan manfaat bagi seluruh pihak terkait.

c. Profil Perusahaan

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, yang selanjutnya disebut "Persero" didirikan pada tanggal 18 Januari 1971 dengan nama PT Java Pelletizing Factory, Ltd berdasarkan Akta No. 59, yang dibuat di hadapan notaris Djojo Muljadi, S.H. Pada awal pendiriannya, Perseroan memproduksi produk pelet kopra secara komersial. Perlahan namun pasti pada tahun 1975 perseroan mulai merambah bisnis pakan

ternak pembibitan ayam.

Untuk mendukung pengembangan usaha dan memperkuat struktur permodalan, perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia tahun 1989, setelah mengakuisisi 4 perusahaan pakan ternak pada tahun 1990, perseroan berubah menjadi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Sebagai bagian dari strategi fokus di bidang Agribisnis pada 1 Juli 2012 perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT Multibreeder Indonesia Tbk (MBAI), yang merupakan anak perusahaan perseroan, serta PT Multiphala Adiputra (MPA) dan PT Hidon yang merupakan anak perusahaan MBAI.

19) PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR)

a. Visi

Menjadi Perusahaan Jalan Tol Nasional Terbesar, Terpercaya dan Berkesinambungan.

b. Misi

- Memimpin pembangunan jalan tol di Indonesia untuk meningkatkan konektivitas nasional.
- Menjalankan usaha jalan tol di seluruh rantai nilai secara profesional dan berkesinambungan.
- Memaksimalkan pengembangan kawasan untuk meningkatkan kemajuan masyarakat untuk keuntungan perusahaan.

- Meningkatkan kepuasan pelanggan dengan pelayanan prima.

c. Profil Perusahaan

PT Jasa Marga (Persero) berdiri pada tanggal 1 Maret 1978. Perusahaan dengan kegiatan usaha pengelolaan, pemeliharaan dan pengadaan jaringan jalan tol ini memiliki total aset sebesar Rp 82,42 triliun. Jalan tol yang beroperasi 1.000 km dan konsensi jalan tol 1.527 km. PT Jasa Marga (Persero) memiliki entitas anak sebanyak 21 perusahaan dan entitas asosiasi sebanyak 7 perusahaan. PT Jasa Marga (Persero) melakukan Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia dengan 30% saham kepada publik, dan 70% saham lainnya dipegang oleh Pemerintah Republik Indonesia.

20) PT Kalbe Farma Tbk (KLBF)

a. Visi

Menjadi perusahaan produk kesehatan Indonesia terbaik dengan skala Internasional yang di dukung oleh inovasi, merek yang kuat, dan manajemen yang prima.

b. Misi

Meningkatkan kesehatan untuk kehidupan yang lebih baik.

c. Profil Perusahaan

Kalbe Farma berawal di tahun 1966 disebuah gerai sederhana dengan mimpi besar menjadi perusahaan farmasi nasional terpadang yang juga

hadir di pasar Internasional. Dengan berpedoman pada “Panca Sradha” sebagai nilai dasar perseroan, Kalbe tumbuh dan berkembang menjadi salah satu institusi bisnis terpadang di Indonesia. Serta tercatat sebagai perusahaan publik tahun 1991 di Bursa Efek Jakarta (Sekarang Bursa Efek Indonesia).

PT Kalbe Farma Tbk berdiri sejak 10 September 1966 dan tidak pernah melakukan perubahan nama dengan akta Pendirian No.3 Tanggal 10 September 1966, dibuat di hadapan Raden Imam Soesatyo Prawirokoesoemo, wakil notaris di Jakarta. Adapun bidang usaha PT Kalbe Farma Tbk adalah Farmasi, Perdagangan, dan Perwakilan.

21) PT Matahari Departement Store Tbk (LPPF)

a. Visi

Semua orang di Indonesia dapat tampil menarik dan nyaman

b. Misi

Menyediakan berbagai kebutuhan *Fashion* berkualitas dan terjangkau bagi para pelanggan dengan suasana yang ramah, sehingga dapat memberikan pengalaman belanja yang menyenangkan dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan

c. Profil Perusahaan

Perjalanan matahari dimulai pada 24 Oktober 1958 ketika gerai pertama, yang mengkhususkan diri dalam pakaian anak-anak, dibuka di Pasar Baru,

Jakarta. Perseroan kemudian mengubah lanskap ritel dengan membuka *departement store* modern pertama di Indonesia pada tahun 1972. Pendirian PT Matahari Putra Prima Tbk (MPP) pada tahun 1986 diikuti oleh penawaran umum perdana Perseroan pada tahun 1992. Pada tanggal 30 Oktober 2009, Matahari dilepas dari MPP menjadi entitas baru, PT Matahari Departement Store Tbk.

Posisi Matahari sebagai peritel nasional nomor satu didukung oleh merk-merk eksklusif yang dimilikinya memnuat reputasi Matahari sebagai salah satu perusahaan ritel yang berkinerja terbaik dan terpercaya di Indonesia tercermin dalam beberapa penghargaan industri nasional dan internasional yang semakin meningkat.

22) PT Bukit Asam Tbk (PTBA)

a. Visi

Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan

b. Misi

Mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi dan korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi *stakeholder* dan lingkungan.

c. Profil Perusahaan

PT Bukit Asam Tbk, didirikan pada tanggal 2 Maret 1980. Pada 23 Desember 2002, Perseroan

mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan "PTBA". Selanjutnya sebagai langkah pengembangan lini, Perseroan juga membentuk anak usaha baru di sektor energi pada tahun 2015 dengan nama PT Bukit Energi Investama (BEI).

Di tahun 2017, perseroan memasuki babak baru dengan resmi bergabung dengan PT Aneka Tambang Tbk dan PT Timah Tbk dalam holding BUMN pertambangan dengan PT Inalum (Persero) sebagai induk Holding. Tergabungnya perseroan ke dalam holding tersebut juga memberikan efek domino dalam kebijakan perusahaan diantaranya dengan perubahan nama PT Bukit Asam (Persero) Tbk, menjadi PT Bukit Asam Tbk.

23) PT PP (Persero) Tbk (PTPP)

a. Visi

Menjadi perusahaan konstruksi, EPC, dan Investasi yang Unggul, Bersinergi, dan Berkelanjutan di Kawasan Asia tenggara.

b. Misi

- Menyediakan jasa konstruksi dan EPC serta melakukan investasi berbasis tata kelola perusahaan yang baik, manajemen QSHE, manajemen resiko dan konsep ramah lingkungan.
- Mengembangkan strategi sinergi bisnis untuk menciptakan daya saing yang tinggi dan nilai tambah yang optimal kepada pemangku kepentingan.

- Mewujudkan sumber daya manusia unggul dengan proses pemenuhan, pengembangan dan penilaian yang berbasis pada budaya perusahaan.
- Mengoptimalkan inovasi, teknologi informasi, dan manajemen pengetahuan untuk mencapai kinerja unggul yang berkelanjutan.
- Mengembangkan strategi korporasi untuk meningkatkan kapasitas keuangan perusahaan.

c. Profil Perusahaan

PT Pembangunan Perusahaan (Persero) Tbk selanjutnya disingkat dengan PT PP (Perseroan) Tbk atau PTPP, semula adalah badan usaha berbentuk NV yang disebut sebagai NV Pembangunan Perumahan yang didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No.48 tanggal 26 Agustus 1953.

Tanggal 09 Februari 2010, PTPP melakukan Penawaran Umum Perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Sebelumnya, pelaksanaan program IPO PTPP telah mendapatkan persetujuan dari Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 76 tahun 2009 tentang Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Negara melalui Penerbitan dan Penjualan Saham Baru pada PT PP (Persero) Tbk tanggal 28 Desember 2009.

Dalam hal standar mutu hasil, pekerjaan, sejak tahun 1993 PTPP merupakan perusahaan konstruksi pertama di Indonesia yang telah meraih sertifikat ISO 9001, yang merupakan standar internasional untuk

sistem manajemen mutu. PTPP hingga kini terus mengembangkan sayapnya dengan melakukan berbagai terobosan dan transformasi bisnis. Perseroan yang semula berperan sebagai perusahaan jasa konstruksi, realti dan pengembang, saat ini telah bertransformasi dengan memecah lini bisnis Perseroan menjadi 7 lini bisnis dan berkembang sebagai perusahaan *investment holding* dengan 7 anak perusahaan dan 42 entitas asosiasi/afiliasi di bawah naungannya.

24) PT Surya Citra Media Tbk (SCMA)

a. Visi

Menjadi penyedia hiburan dan informasi terdepan bagi bangsa Indonesia.

b. Misi

- Kami berupaya untuk menjadi pilihan pertama dalam penyedia konten berkualitas, untuk menghibur, mendidik dan memberi informasi akurat dan tepercaya bagi bangsa Indonesia
- Kami akan menjadi pilihan pertama melalui pengadaan konten yang menarik, penyediaan layanan yang unggul dan pengembangan berkelanjutan dari sumber daya manusia kami.

c. Profil Perusahaan

PT Surya Citra Media Tbk memulai perjalanan sejak tahun 1999. Didirikan pada awalnya dengan nama PT Cipta Aneka Selaras berdasarkan akta pendirian perseroan terbatas No.3 tanggal 29 Januari

1999, dibuat di hadapan Umar Sali, S.H., Notaris di Tangerang yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No.C-18033 HT.01.01.Th.99 tanggal 25 Oktober 1999.

SCMA berkomitmen untuk memberikan tayangan, program, konten, dan layanan di bidang media yang bermakna dan memperkaya gaya hidup pemirsa Indonesia. Melalui dua saluran TV nasional terbesar di Indonesia, yaitu Surya Citra Televisi (SCTV) dan Indosiar Visual Mandiri (Indosiar), perseroan terus mengasah kreativitas dan bekerja keras untuk menghadirkan tayangan yang menghibur serta informasi yang mengedukasi dan terpercaya.

SCMA juga memperluas layanan yang didedikasikan untuk pembuatan konten berkualitas, manajemen artis dan jasa periklanan yang unggul, serta manajemen fasilitas siaran dan produksi film yang saling berkesinambungan, untuk memberikan pengalaman hiburan dan tayangan terbaik serta demi memajukan industri media dalam negeri.

25) PT Semen Indonesia Tbk (SMGR)

a. Visi

Menjadi perusahaan persemenan Internasional yang terkemuka di Asia Tenggara.

b. Misi

- Mengembangkan usaha persemenan dan industri

terkait yang berorientasi kepuasan konsumen.

- Mewujudkan perusahaan berstandar internasional dengan keunggulan daya saing dan sinergi untuk meningkatkan nilai tambah secara berkesinambungan.
- Mewujudkan tanggung jawab sosial serta ramah lingkungan.
- Memberikan nilai tambah terbaik untuk seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).
- Membangun kompetensi melalui pengembangan sumber daya manusia.

c. Profil Perusahaan

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, sebelumnya bernama PT Semen Gersik Tbk, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri semen. Diresmikan di Gersik pada tanggal 7 Agustus 1957 oleh presiden RI pertama dengan kapasitas terpasang 250.000 ton semen per tahun.

Pada tanggal 8 Juli 1991 saham Semen Gersik tercatat di Bursa Efek Indonesia serta merupakan BUMN pertama yang *go public* dengan menjual 40 Juta lembar saham kepada masyarakat. Komposisi pemegang saham pada saat itu: Negara 73% dan Masyarakat 27%.

26) PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM)

a. Visi

“Be The King of Digital in the Region”



b. Misi

“Lead Indonesian Digital Innovation and Globalization”

c. Profil Perusahaan

Sejarah Telkom dimulai sejak tahun 1965 saat pemerintah memisahkan layanan pos dan telekomunikasi dengan membagi PN Postel menjadi Perusahaan negara pos giro dan perusahaan Negara Telekomunikasi. Dalam perjalanannya, perusahaan mengalami beberapa kali perubahan hingga pada tahun 1995, telkom menjadi perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan New York Stock Exchange.

Sepanjang tahun 2000an, seiring dengan berkembangnya *Over the Top Application* (OTT) atau aplikasi digital berbasis internet, telkom bertransformasi untuk menghadapi disrupsi digital melalui berbagai pendekatan antara lain mengubah portofolio produk, membangun *Centrica Organization* dan mengembangkan jaringan infrastruktur yang mendukung bisnis digital.

Selanjutnya, telkom melakukan ekspansi bisnis untuk mencari sumber pertumbuhan baru. Transformasi dan ekspansi yang dilakukan saat ini menunjukkan komitmen telkom menghadapi *disruptive competitive growth* dan menjadi salah satu *digital Telecommunication Company* terbesar di Asia Pasifik.

27)PT United Tractors Tbk (UNTR)



a. Visi

Menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan dan energi, untuk menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

b. Misi

- Bertekad membantu pelanggan meraih keberhasilan melalui pemahaman usaha yang komprehensif dan interaksi berkelanjutan.
- Menciptakan peluang bagi bagi insan perusahaan untuk dapat meningkatkan status sosial dan aktualisasi diri melalui kinerjanya.
- Menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan melalui tiga aspek berimbang dalam hal ekonomi, sosial dan lingkungan.
- Memberi sumbangan yang bermakna bagi kesejahteraan bangsa.

c. Profil Perusahaan

United Tractors atau perseroan didirikan pada tahun 1972 dengan fokus usaha pada distribusi alat-alat berat. Saat ini perseroan dikenal sebagai distributor alat berat terbesar di Indonesia, dan menjadi pimpinan di pasar alat berat melalui produk-produk Komatsu yang didistribusikan perseroan (36% pada tahun 2018 berdasarkan riset).

Perseroan merupakan anak usaha dari PT Astra International Tbk (Astra), salah satu grup usaha terbesar dan terkemuka di Indonesia dengan jaringan layanan menjangkau berbagai industri dan sektor. Sejak 19 September 1989, perseroan telah menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu bursa efek Jakarta dan bursa efek Surabaya). Hingga kini Astra memiliki 59% saham perseroan, dengan sisa saham dimiliki oleh publik.

28) PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR)

a. Visi

Untuk meraih rasa cinta dan penghargaan dari masyarakat Indonesia dengan menyentuh kehidupan setiap orang Indonesia setiap harinya.

b. Misi

- Kami bekerja untuk menciptakan masa depan yang lebih baik setiap harinya.
- Kami membantu konsumen merasakan nyaman, berpenampilan baik dan lebih menikmati hidup melalui *Brand* dan layanan yang baik bagi mereka dan orang lain.
- Kami menginspirasi masyarakat untuk melakukan langkah kecil setiap harinya yang bila digabungkan bisa mewujudkan perubahan besar bagi dunia.
- Kami senantiasa mengembangkan cara baru dalam berbisnis yang memungkinkan kami untuk terus bertumbuh seraya mengurangi dampak terhadap lingkungan.

c. Profil Perusahaan

Selama 85 tahun, Unilever Indonesia telah menjadi yang terdepan di industri barang-barang konsumsi di Indonesia. Bisnis ini didirikan dengan berlandaskan pada sebuah tujuan utama, yakni untuk memasyarakatkan cara hidup yang berkelanjutan.

Perseroan pertama kali didirikan dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. pada tanggal 5 Desember 1933. Di

tahun 1980, nama perseroan diubah menjadi “PT Unilever Indonesia” tanggal 22 Juli 1980. Perseroan mengalami perubahan nama lebih lanjut menjadi “PT Unilever Indonesia Tbk” pada 30 Juni 1997 yang tercatat oleh akta notaris publik Mr. Mudofir Hadi, S.H. Akta tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui surat keputusan No.C2-1.049HT.01.04-Th.1998 tertanggal 23 Februari 1998.

Setelah menjadi perusahaan publik di tahun 1981 Unilever Indonesia menawarkan sahamnya pada masyarakat melalui Bursa Efek di Jakarta dan Surabaya pada tanggal 11 Januari 1982, dan sejak saat itu pula tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pada akhir tahun 2018, saham perseroan menempati peringkat ke-5 kapitalisasi pasar terbesar di Bursa Efek Indonesia.

29) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA)

a. Visi

Menjadi salah satu perusahaan terbaik di bidang Engineering, Procurement and Construction (EPC) dan Investasi reintegrasi di Asia Tenggara.

b. Misi

- Menyediakan produk dan jasa yang unggul dan terpadu di bidang EPC dan Investasi untuk infrastruktur, gedung bertingkat, energi, *industrial Plan*, industri dan properti
- Memenuhi harapan pentangku kepentingan utama.
- Mengimplementasikan etika bisnis untuk mendukung

tata kelola perusahaan yang berkesinambungan.

- Ekspansi strategis ke luar negeri.
- Mengimplementasikan ' Best Practice ' dalam sistem manajemen terpadu.

c. Profil Perusahaan

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. didirikan berdasarkan Undang-Undang No. 19 tahun 1960 peraturan pemerintah No.64 tahun 1961 tentang pendirian perusahaan Negara/PN "Widjaja Karja" tanggal 29 Maret 1961. Berdasarkan peraturan pemerintah No. 64 ini pula, perusahaan bangunan bekas milik bangsa Belanda yang bernama Naamloze Vennootschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co, yang telah dikenakan nasionalisasi, di lebur ke dalam PN Widjaja karja. Berdasarkan peraturan pemerintah N0.40 tanggal 22 Juli 1971, PN. Widjaja Karja dinyatakan bubarkan dan dialihkan menjadi perusahaan perseroan (PERSERO).

Selanjutnya, Perseroan ini dinamakan "PT Wijaya Karya", berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No.110 tanggal 20 Desember 1972 yang dibuat di hadapan Dian Pramita Tamzil, pada waktu itu pengganti dari Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, Akta perubahan naskah pendirian perseroan terbatas "PT Wijaya Karya" No.106, tanggal 17 April 1973 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, keduanya telah disahkan oleh menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No.Y.A.5/165/14 tanggal 8 Mei 1973, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No.1723 dan No.1724 tanggal 16 Mei 1973.

Dalam bidang konstruksi, sejak 1997, WIKA mulai mengembangkan diri dengan mendirikan beberapa anak perusahaan mandiri yang mengkhususkan diri dalam menciptakan produk masing-masing yakni WIKA beton, WIKA intrade, dan WIKA Realty. Keberhasilannya dalam mencapai pertumbuhan yang cukup pesat dan mendapat apresiasi yang tinggi dari publik. Dalam penawaran saham perdana (Initial Public Offering/IPO) WIKA pada 27 Oktober 2007 di Bursa Efek Indonesia, WIKA berhasil melepas 28,46% sahamnya ke publik, sisanya masih dipegang Pemerintah Republik Indonesia. Saham yang dilepas ke publik meningkat menjadi 35% sejak 31 Desember 2012.

30) PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)

a. Visi

Menjadi Perusahaan yang terdepan di Indonesia di bidang manufaktur *precast, ready mix, quarry*, jasa konstruksi dan *postension precast concrete*.

b. Misi

- Membuat produk secara terus menerus, memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh pelanggan serta melakukan inovasi dalam pengembangan produk dan mendapatkan pengakuan dari pelanggan.
- Menjadikan SDM yang kompeten dan Ahli di Industri *precast, ready mix, quarry*, jasa konstruksi dan *postensional precast concrete*.
- Menjalin hubungan saling menguntungkan dengan pihak-pihak yang berkontribusi terhadap kemajuan

perusahaan.

- Memanfaatkan teknologi informasi dalam mencapai daya saing.

c. Profil Perusahaan

PT Waskita Beton Precast Tbk, atau disebut juga dengan “perusahaan” yang bergerak dalam industri manufaktur Beton *precast* dan *Ready mix*. Kepemilikan saham terbesar dipegang oleh PT. Waskita Karya (Persero) Tbk, disebut juga “WASKITA”, Yang juga merupakan perusahaan konstruksi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terkemuka di Indonesia.

Pada awalnya perusahaan merupakan salah satu dari unit bisnis dari WASKITA yang bernama Divisi *Precast*. Unit bisnis ini mulai beroperasi pada 31 Januari 2013 dan berfokus pada produksi beton *precast* dan *Ready Mix*. Di tahun 2014, WASKITA kemudian mengambil kebijakan *Spin Off* Divisi *Precast* menjadi entitas usaha mandiri dengan membentuk perusahaan yang tercatat dalam akta pendirian No. 10 tanggal 7 Oktober 2014.

Perusahaan Resmi berdiri pada tanggal 7 Oktober 2014 dengan nama PT. Waskita Beton Precast. Hingga kini, perusahaan tidak pernah melakukan perubahan atau pergantian nama. Di tahun 2016, perusahaan resmi melakukan IPO dan mengubah status badan hukumnya menjadi perusahaan terbuka (Tbk) dengan perdagangan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan Waskita Beton Precast percaya bahwa etika kerja adalah menjalani dengan tindakan nyata. Walaupun dengan *line* usaha di bidang manufaktur *precast, ready mix, quarry*, jasa konstruksi dan *Post tendon precast concrete*, perusahaan melihat jauh dari hanya bentuk fisik produk yang diciptakan, namun lebih kepada esensi produk tersebut yakni sebagai pondasi pergerakan kehidupan.

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi dari rata-rata *return saham*.

Tabel 4.1

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Senin	90	-,0883	,0375	-,002493	,0150014
Selasa	90	-,0234	,0356	,002946	,0129380
Rabu	90	-,0232	,0267	,000053	,0114292
Kamis	90	-,0486	,0329	-,005871	,0132230
Jumat	90	-,0507	,1320	,001712	,0183119
Valid N (listwise)	90				

Sumber: data SPSS diolah 2019

Berdasarkan data tabel 4.1 yang menunjukkan rata-rata return saham kelompok *Jakarta Islamic Index* periode September, Oktober dan November pada tahun 2019, dapat disimpulkan bahwa rata-rata return terendah terjadi pada

hari Kamis yaitu sebesar -0,005871. Sedangkan rata-rata return tertinggi terjadi pada hari Selasa yaitu sebesar 0,002946.

4.2.2 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data dalam penelitian apakah normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *One Sample Kolmogorov-smirnov*. Hasil dari uji normalitas ini yang akan menentukan uji hipotesis yang digunakan. Jika berdistribusi normal, maka hipotesis yang digunakan adalah *Paired Simple t-test*, sedangkan jika tidak berdistribusi normal maka hipotesis yang digunakan adalah *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Pengambilan keputusan didapat dari nilai signifikansi *One Sample kolmogorov-smirnov*. Jika nilai Sig > 0,05 maka distribusi data dinyatakan normal. Sebaliknya, jika nilai Sig < 0,05 maka distribusi data dinyatakan tidak normal

Tabel 4.2

Hasil Uji Normalitas

Return Senin

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		R_Senin	R_NonSenin
N		90	90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,002493	-,000292
	Std. Deviation	,0150014	,0068758
	Most Extreme Differences		
	Absolute	,123	,123
	Positive	,086	,123
	Negative	-,123	-,110
Test Statistic		,123	,123

Asymp. Sig. (2-tailed)	,002 ^c	,002 ^c
------------------------	-------------------	-------------------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 4.3

Hasil Uji Normalitas

Return Jumat

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		R_Jumat	R_NonJumat
N		90	90
Normal	Mean	,001712	-,001346
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	,0183119	,0059486
Most Extreme	Absolute	,167	,077
Differences	Positive	,167	,070
	Negative	-,151	-,077
Test Statistic		,167	,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c	,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada tabel Kolmogorov-smirnov untuk *return* hari Senin dan *Return* Hari Non Senin adalah 0,002 dan 0,002. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi *return* Hari Senin dan *return* Hari Non Senin lebih kecil dari 0,05 dengan kata lain data berdistribusi tidak normal. Oleh karena itu, pengujian selanjutnya dilakukan dengan metode statistika non parametik, yang dalam hal ini menggunakan *Kruskal Wallis Test* dan *Wilcoxon Sign Test*.

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai

signifikasi pada tabel Kolmogorov-smirnov untuk *return* hari Jumat dan *Return* Hari Non Jumat adalah 0,000 dan 0,200. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai signifikasi *return* Hari Jumat lebih kecil dari 0,05 dengan kata lain data berdistribusi tidak normal. Oleh karena itu, pengujian selanjutnya dilakukan dengan metode statistika non parametik, yang dalam hal ini menggunakan *Kruskal Wallis Test* dan *Wilcoxon Sign Test*.

4.3 Pengujian Hipotesis

4.3.1 Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Terdapat perbedaan *return* saham pada hari Senin sampai dengan hari Jumat pada perdagangan saham di *Jakarta Islamic Index* periode 2019”. Pengujian hipotesis pertama menggunakan uji *Kruskal Wallis Test* karena data tidak berdistribusi secara normal. Melalui pengujian ini maka akan diketahui apakah ada perbedaan *return* saham pada hari Senin sampai dengan Jumat pada perdagangan saham.

Rumusan untuk pengujian hipotesis pertama adalah:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan *return* pada hari Senin sampai dengan Jumat pada perdagangan saham.

H_{a1} : Terdapat perbedaan *return* pada hari Senin sampai dengan Jumat pada perdagangan saham.

Kriteria pengujian yaitu:

H_0 diterima jika signifikasi $> 0,05$

H_0 ditolak jika signifikasi $< 0,05$

Tabel 4.4
Hasil Uji Kruskal Wallis – Test

		Ranks	
Hari Perdagangan		N	Mean Rank
Return Saham	Senin	90	213,01
	Selasa	90	263,00
	Rabu	90	231,87
	Kamis	90	174,83
	Jumat	90	244,79
	Total	450	

Test Statistics ^{a,b}	
	Return Saham
Chi-Square	24,176
Df	4
Asymp. Sig.	,000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Hari Perdagangan

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa H_0 ditolak sehingga pengujian ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan *return* saham yang signifikan pada hari Senin sampai dengan Jumat pada perdagangan saham di *Jakarta Islamic Index* selama periode September, Oktober dan November tahun 2019.

4.3.2 Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah "Terjadi *Monday Effect* pada perdagangan saham di *Jakarta Islamic Index* periode 2019". Pengujian hipotesis kedua menggunakan uji *Wilcoxon sign-test* karena data tidak berdistribusi secara normal. Melalui pengujian ini maka akan

diketahui apakah terjadi *Monday Effect* atau *return* hari Senin signifikan lebih rendah dibandingkan dengan *return* hari Non Senin.

Rumusan untuk pengujian hipotesis pertama adalah:

H₀ : Tidak terjadi *Monday Effect* pada perdagangan saham di *Jakarta Islamic Index* periode 2019.

H_{a2} : Terjadi *Monday Effect* pada perdagangan saham di *Jakarta Islamic Index* periode 2019.

Kriteria pengujian yaitu:

H₀ diterima jika signifikansi > 0,05

H₀ ditolak jika signifikansi < 0,05

Tabel 4.5

Hasil Uji Wilcoxon Sign – Test

Return Senin

	Test Statistics ^a		
	R_NonSeninSep t - R_SeninSept	R_NonSeninOkt - R_SeninOkt	R_NonSeninNov - R_SeninNov
qZ	-,123 ^b	-,730 ^b	-,957 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,902	,465	,339

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan uji *Wilcoxon* pada Tabel 4.5 terlihat hasil signifikansi pada bulan September Oktober dan November tahun 2019. Nilai Sign/2 pada bulan September sebesar

0,902 > 0,05 maka H_a ditolak. Sedangkan nilai Sign/2 pada bulan Oktober sebesar 0,465 > 0,05 maka H_a ditolak. Dan nilai sign/2 pada bulan November sebesar 0,339 > 0,05 maka H_a ditolak. Jadi kesimpulan yang dapat diambil adalah tidak terjadi *Monday Effect* pada perdagangan saham di *Jakarta Islamic Index* periode 2019.

4.3.3 Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Terjadi *Weekend Effect* pada perdagangan saham di *Jakarta Islamic Index* periode 2019”. Pengujian hipotesis pertama menggunakan uji *Wilcoxon sign-test* karena data tidak berdistribusi secara normal. Melalui pengujian ini maka akan diketahui apakah terjadi *Weekend Effect* atau *return* Hari Jumat signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan *return* Hari Non Jumat.

Rumusan untuk pengujian hipotesis pertama adalah:

H_0 : Tidak terjadi *Weekend Effect* pada perdagangan saham di *Jakarta Islamic Index* periode 2019.

H_{a3} : Terjadi *Weekend Effect* pada perdagangan saham di *Jakarta Islamic Index* periode 2019.

Kriteria pengujian yaitu:

H_0 diterima jika signifikansi > 0,05

H_0 ditolak jika signifikansi < 0,05

Tabel 4.6

Hasil Uji Wilcoxon Sign – Test

Return Jumat

Test Statistics ^a			
	R_NonJumatSept - R_JumatSept	R_NonJumatOkt - R_JumatOkt	R_NonJumatNov - R_JumatNov
Z	-,103 ^b	-1,039 ^b	-1,666 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,918	,299	,096

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Berdasarkan uji *Wilcoxon* pada Tabel 4.6 terlihat hasil signifikansi pada bulan September Oktober dan November tahun 2019. Nilai Sign/2 pada bulan September sebesar $0,918 > 0,05$ maka H_a ditolak. Sedangkan nilai Sign/2 pada bulan Oktober sebesar $0,299 > 0,05$ maka H_a ditolak. Dan nilai sign/2 pada bulan November sebesar $0,096 > 0,05$ maka H_a ditolak. Jadi kesimpulan yang dapat diambil adalah tidak terjadi *Weekend Effect* pada perdagangan saham di *Jakarta Islamic Index* periode 2019.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Perbedaan Return pada Hari Perdagangan

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa H_0 ditolak sehingga pengujian dari Kruskal Wallis membuktikan bahwa terdapat perbedaan *return* saham pada hari Senin sampai dengan Jumat pada perdagangan saham di *Jakarta Islamic Index* selama periode September, Oktober dan November tahun 2019.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ranita Ramadhani (2013) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara *return* saham

pada hari perdagangan dalam satu minggu.

4.4.2 Perbandingan Return Hari Senin dengan Non hari Senin

Berdasarkan uji *Wilcoxon* pada Tabel 4.5 terlihat hasil signifikansi pada bulan September Oktober dan November tahun 2019. Nilai $Sign/2$ pada bulan September sebesar $0,902 > 0,05$ maka H_0 ditolak. Sedangkan nilai $Sign/2$ pada bulan Oktober sebesar $0,465 > 0,05$ maka H_0 ditolak. Dan nilai $sign/2$ pada bulan November sebesar $0,339 > 0,05$ maka H_0 ditolak. Jadi kesimpulan yang dapat diambil adalah tidak terjadi *Monday Effect* pada perdagangan saham di *Jakarta Islamic Index* periode 2019.

Hasil analisis ini sesuai dengan teori *random walk*, yang menyatakan bahwa pergerakan harga saham memiliki pola yang acak. Artinya pergerakannya tidak bisa diprediksi apakah *return* saham pada hari Senin selalu signifikan negatif dan lebih rendah dibandingkan dengan hari perdagangan non Senin.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiara Intan Sari, Susi Susilawati (2018) yang menyatakan bahwa tidak terjadi *Monday Effect* pada perdagangan saham.

4.4.3 Perbandingan Return Hari Jumat dengan Non Jumat

Berdasarkan uji *Wilcoxon* pada Tabel 4.6 terlihat hasil signifikansi pada bulan September Oktober dan November tahun 2019. Nilai $Sign/2$ pada bulan September sebesar $0,918 > 0,05$ maka H_0 ditolak. Sedangkan nilai $Sign/2$ pada bulan Oktober sebesar $0,299 > 0,05$ maka H_0 ditolak. Dan nilai $sign/2$ pada bulan November sebesar $0,096 > 0,05$ maka

Ha ditolak. Jadi kesimpulan yang dapat diambil adalah tidak terjadi *Weekend Effect* pada perdagangan saham di *Jakarta Islamic Index* periode 2019.

Hasil analisis ini sesuai dengan teori *random walk*, yang menyatakan bahwa pergerakan harga saham memiliki pola yang acak. Artinya pergerakannya tidak bisa diprediksi apakah *return* saham pada hari Jumat selalu signifikan positif dan lebih tinggi dibandingkan dengan hari perdagangan non Jumat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiara Intan Sari, Susi Susilawati (2018) yang menyatakan bahwa tidak terjadi *Weekend Effect* pada perdagangan saham.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan untuk menganalisis *Monday Effect* dan *Weekend Effect* terhadap *return* saham di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan *return* yang signifikan pada hari Senin sampai hari Jumat. Hal ini ditunjukkan dari uji Uji Kruskal Wallis yang menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat perbedaan *return* saham signifikan pada hari Senin sampai dengan hari Jumat pada perdagangan saham di *Jakarta Islamic Index* selama periode September, Oktober dan November tahun 2019.
2. Tidak terjadi *Monday Effect* pada perdagangan saham di *Jakarta Islamic Index*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $\text{sign}/2$ pada bulan September sebesar $0,902 > 0,05$. Sedangkan nilai $\text{Sign}/2$ pada bulan Oktober sebesar $0,465 > 0,05$. Dan nilai $\text{sign}/2$ pada bulan November sebesar $0,339 > 0,05$. Jadi kesimpulan yang dapat diambil adalah tidak terjadi *Monday Effect* pada perdagangan saham di *Jakarta Islamic Index* selama periode September, Oktober dan November 2019.
3. Tidak terjadi *Weekend Effect* pada perdagangan saham di *Jakarta Islamic Index*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $\text{Sign}/2$ pada bulan September sebesar $0,918 > 0,05$. Sedangkan nilai $\text{Sign}/2$ pada bulan Oktober sebesar $0,299 > 0,05$. Dan nilai $\text{sign}/2$ pada bulan November sebesar $0,096 > 0,05$. Jadi kesimpulan yang dapat diambil adalah tidak terjadi *Weekend Effect* pada perdagangan saham di *Jakarta Islamic Index* selama periode September,

Oktober dan November 2019.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

a) Bagi praktisi

Bagi praktisi di pasar modal diharapkan untuk tidak tergesa-gesa dalam melakukan transaksi, investor harus dapat memilih informasi mana yang dapat dijadikan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi di pasar modal. Investor diharapkan bisa mengantisipasi fenomena *Monday Effect* dan *Weekend Effect* dan fenomena lain yang ada di pasar modal.

b) Bagi akademik

Bagi akademik diharapkan bisa lebih menggali lebih dalam lagi mengenai fenomena-fenomena yang terjadi di pasar modal seperti fenomena *Monday Effect* dan *Weekend Effect*.

c) Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat menambah periode penelitian dan menambah cakupan sampel di indeks lain yang tidak hanya saham di *Jakarta Islamic Index*. Semakin banyak cakupan sampel, akan dapat menggambarkan kondisi pasar yang lebih valid. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel pendukung lainnya, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Anoraga, Pandji dan Piji Pakarta. *Pengantar Pasar Modal*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. *PASAR MODAL DI INDONESIA Pendekatan Tanya Jawab*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.

Hadi, Nor. *Pasar Modal Edisi 2*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.

Herlianto, Didit. *Seluk Beluk Investasi di Pasar Modal di Indonesia*, Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2010.

Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution. *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Prenada Media Group, Cet. Ke-1, 2007.

Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Prenada Media Group, Cet Ke-2, 2008.

Manan, Abdul. *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2009.

Martalena dan Maya Malinda. *Pengantar Pasar Modal*, Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2011.

Priyanto, Duwi. *Belajar praktis analisis parametrik dan non parametik dengan SPSS*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2012.

PT Bursa Efek Indonesia. *Sekolah Pasar Modal Syariah*, 2011.

Rokhmatussa'dyah, Ana dan Suratman. *Hukum Investasi & Pasar Modal*, Jakarta: Sinar Grafika, 2017.

Rusdin. *Pasar Modal Teori, Masalah, dan Kebijakan dalam Praktik*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2008.

Sihombing, Gregorius. *Kaya dan Pinter Jadi Trader & Investor Saham*, Yogyakarta: Penerbit Indonesia Cerdas, 2008.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Suhartono dan Fadlillah Qudsi. *Portofolio Investasi dan Bursa Efek*, Yogyakarta: UPP-STIM YKPN, 2009.

Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Yogyakarta: UPP-STIM YKPN, 2011.

Suryani dan Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, Edisi Pertama, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

Sutedi, Adrian. *Pasar Modal Mengenal Nasabah sebagai Pencegahan Pencucian Uang*, Bandung: Alfabeta, 2013.

T. Dominic H. *Berinvestasi di Bursa Saham Mengapa Orang Awam pun Bisa Melakukannya?*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008.

Yuliana, Indah. *Investasi Produk Keuangan Syariah*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.

Jurnal

Desak Nyoman Sri Werastuti, *Anomali Pasar pada Return Saham: The Day of Week Effect, Week Four Effect, Rogalsky Effect, dan January Effect*, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika JINAH, Volume 2 Nomor 1 Singaraja Desember 2012.

Eliza Noviriani, Soraya dan Zulham al Farizi, *Fenomena Monday Effect pada Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia*, Jurnal Akuntansi Indonesia Vol. 7 No. 1 Januari 2018.

Havid Sularso, et al. *Analisis Monday dan Weekend Effect pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.*

Luhglatno, *Analisis Weekend Effect terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan, Vol. 2 No. 2 November 2011.

Lutfiaji, *Pengujian The Day of The Week Effect, Week Four Effect dan Rogalsky Effect terhadap Return Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.*

Riyanti & Gilang Pandu Palagan, *Pengujian Efisiensi Market Hipotesis Pra dan Pasca MEA (Pendekatan Johansen Cointegration Test)*, November 2016.

Yunisa Rohardian Saraswati, Cicik Setiorini dan Dhea Agatha Cornelia, *Pengaruh The Day of The Week Effect, Week Four Effect dan Rogalsky Effect terhadap Return Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan JRAP Vol. 2, No. 1, Juni 2015.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Return Saham Bulan September 2019

No	Kode Saham	Senin, 02/9/2019	Selasa, 03/9/2019	Rabu, 04/9/2019	Kamis, 05/9/2019	Jum'at, 06/9/2019
1	ADRO	0.0267	0.0303	0.0378	0.0202	0.0595
2	AKRA	-0.0070	0.0071	-0.0094	-0.0213	0.0000
3	ANTM	0.0935	-0.0513	-0.0090	0.0000	-0.0227
4	ASII	-0.0187	-0.0114	0.0039	0.0307	0.0075
5	BRPT	0.0939	0.0202	0.0297	-0.0385	0.0750
6	BSDE	-0.0037	0.0000	-0.0149	0.0113	-0.0112
7	BTPS	-0.0062	0.0000	-0.0156	-0.0317	-0.0033
8	CPIN	-0.0269	-0.0143	-0.0270	0.0192	0.0063
9	CTRA	-0.0411	-0.0238	0.0439	-0.0234	0.0000
10	ERAA	0.0000	-0.0516	0.0850	-0.0376	-0.0130
11	EXCL	0.0402	-0.0331	0.0000	0.0057	-0.0710
12	ICBP	-0.0062	0.0021	0.0000	0.0000	-0.0083
13	INCO	0.1246	-0.0353	0.0104	-0.0362	-0.0027
14	INDF	0.0095	0.0000	-0.0094	0.0126	-0.0062
15	INDY	-0.0111	0.0187	0.0441	0.0246	0.0172
16	INTP	-0.0150	-0.0082	-0.0035	0.0355	0.0046
17	ITMG	-0.0422	0.0100	0.0457	0.0666	0.0285
18	JPFA	-0.0349	0.0000	0.0000	0.0099	0.0000
19	JSMR	-0.0357	-0.0093	0.0000	-0.0047	0.0235
20	KLBF	-0.0089	-0.0149	0.0061	0.0060	0.0030
21	LPPF	0.0000	0.0000	-0.0033	-0.0033	0.0067
22	PTBA	-0.0202	0.0083	0.0000	0.0123	0.0526
23	PTPP	-0.0486	0.0000	0.0170	-0.0056	0.0056
24	SCMA	-0.0083	-0.0450	0.0384	0.0496	-0.0272
25	SMGR	0.0019	0.0019	0.0038	0.0056	0.0019
26	TLKM	-0.0090	-0.0136	-0.0138	0.0070	-0.0255
27	UNTR	-0.0155	-0.0097	0.0025	0.0281	0.0262
28	UNVR	-0.0184	-0.0099	0.0021	0.0095	-0.0203
29	WIKA	-0.0950	-0.0225	0.0230	0.0200	0.0196
30	WSBP	-0.0296	0.0061	0.0061	-0.0060	0.0061

No	Kode Saham	Senin, 09/9/2019	Selasa, 10/9/2019	Rabu, 11/9/2019	Kamis, 12/9/2019	Jum'at, 13/9/2019
1	ADRO	0.0599	-0.0035	0.0426	-0.0238	-0.0418
2	AKRA	-0.0121	-0.0049	0.0049	-0.0122	-0.0025
3	ANTM	0.0419	0.0089	0.1062	-0.1040	-0.0446
4	ASII	-0.0148	0.0036	0.0375	-0.0252	0.0000
5	BRPT	-0.0233	0.0268	0.0046	-0.0323	-0.0095
6	BSDE	-0.0038	0.0000	0.0265	0.0111	-0.0146
7	BTPS	-0.0461	0.0724	0.0193	-0.0347	0.0065
8	CPIN	0.0551	0.0000	0.0591	-0.0326	-0.0096
9	CTRA	0.0096	0.0332	0.0367	-0.0221	-0.0090
10	ERAA	0.0132	0.1303	0.0346	0.0028	0.0472
11	EXCL	0.0031	0.0000	-0.0030	0.0245	0.0299
12	ICBP	-0.0042	0.0148	-0.0062	-0.0021	-0.0273
13	INCO	0.0242	-0.0131	0.0293	-0.0052	-0.0442
14	INDF	0.0031	-0.0063	-0.0252	-0.0258	-0.0066
15	INDY	0.0203	-0.0331	0.0377	-0.0033	-0.0397
16	INTP	-0.0136	-0.0161	-0.0457	-0.0025	0.0185
17	ITMG	0.0329	-0.0135	-0.0051	-0.0376	-0.0515
18	JPFA	0.0586	-0.0123	0.0280	-0.0121	-0.0092
19	JSMR	-0.0092	0.0231	0.0000	-0.0226	0.0185
20	KLBF	0.0000	0.0030	0.0000	0.0060	-0.0059
21	LPPF	0.0033	-0.0066	0.0399	-0.0244	-0.0098
22	PTBA	0.0385	-0.0185	0.0151	-0.0260	-0.0229
23	PTPP	0.0028	0.0167	0.0329	0.0000	0.0027
24	SCMA	0.0000	0.0115	0.0683	-0.0190	-0.0186
25	SMGR	-0.0019	-0.0428	-0.0525	0.0246	0.0261
26	TLKM	0.0143	0.0000	-0.0047	-0.0188	-0.0024
27	UNTR	0.0800	-0.0150	0.0240	-0.0191	-0.0120
28	UNVR	0.0138	-0.0011	-0.0215	-0.0118	0.0114
29	WIKA	-0.0144	-0.0049	0.0441	-0.0282	0.0193
30	WSBP	0.0120	0.0119	0.0235	-0.0115	-0.0058



No	Kode Saham	Senin, 16/9/2019	Selasa, 17/9/2019	Rabu, 18/9/2019	Kamis, 19/9/2019	Jum'at, 20/9/2019
1	ADRO	0.0400	0.0035	-0.0209	-0.0249	0.0219
2	AKRA	-0.0050	-0.0100	0.0000	-0.0151	0.0000
3	ANTM	-0.0187	0.0000	0.0143	-0.0188	0.0191
4	ASII	-0.0075	-0.0336	0.0348	-0.0149	-0.0380
5	BRPT	0.0385	-0.0139	-0.0282	-0.0048	-0.0291
6	BSDE	0.0148	0.0109	0.0144	0.0000	0.0071
7	BTPS	0.0227	-0.0127	0.0579	-0.0061	0.0153
8	CPIN	0.0388	-0.0187	0.0190	-0.0093	-0.0142
9	CTRA	-0.0228	0.0327	0.0317	-0.0219	0.0090
10	ERAA	-0.0133	0.0645	-0.0303	0.0104	-0.0077
11	EXCL	-0.0203	0.0178	0.0174	-0.0086	-0.0173
12	ICBP	0.0194	0.0160	-0.0063	0.0021	0.0042
13	INCO	-0.0299	0.0056	0.0418	-0.0134	0.0461
14	INDF	0.0333	0.0032	0.0129	0.0000	-0.0222
15	INDY	0.0241	-0.0101	-0.0238	-0.0105	-0.0106
16	INTP	0.0217	-0.0142	-0.0036	0.0060	-0.0156
17	ITMG	-0.0037	0.0000	-0.0283	-0.0135	-0.0255
18	JPFA	-0.0248	-0.0127	0.0225	0.0126	-0.0155
19	JSMR	0.0136	0.0000	0.0179	-0.0176	0.0135
20	KLBF	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	-0.0089
21	LPPF	-0.0066	0.0000	-0.0033	0.0100	0.0561
22	PTBA	0.0078	-0.0039	-0.0078	-0.0353	0.0041
23	PTPP	-0.0370	-0.0055	0.0055	-0.0165	-0.0028
24	SCMA	0.0000	-0.0040	-0.0079	-0.0312	0.0083
25	SMGR	0.0078	-0.0136	0.0079	-0.0292	0.0321
26	TLKM	0.0144	0.0118	-0.0047	-0.0094	0.0190
27	UNTR	0.0132	-0.0097	-0.0142	-0.0344	0.0115
28	UNVR	0.0075	0.0000	-0.0059	-0.0021	-0.0091
29	WIKA	-0.0427	0.0000	0.0000	-0.0099	0.0200
30	WSBP	-0.0234	0.0000	-0.0060	0.0000	0.0060

No	Kode Saham	Senin, 23/9/2019	Selasa, 24/9/2019	Rabu, 25/9/2019	Kamis, 26/9/2019	Jum'at, 27/9/2019	Senin, 30/9/2019
1	ADRO	-0.0214	-0.0547	0.0116	-0.0191	0.0233	-0.0190
2	AKRA	-0.0179	-0.0156	-0.0159	0.0000	-0.0081	0.0298
3	ANTM	-0.0094	-0.0379	-0.0049	0.0050	-0.0246	-0.0152
4	ASII	0.0077	-0.0227	0.0039	0.0307	-0.0074	-0.0076
5	BRPT	-0.0350	-0.0052	0.0313	0.0051	0.0000	-0.0050
6	BSDE	-0.0212	-0.0253	0.0037	0.0258	-0.0216	0.0221
7	BTPS	-0.0361	-0.0469	0.0033	0.0196	0.0128	0.0443
8	CPIN	-0.0239	-0.0353	0.0518	0.0048	0.0000	0.0288
9	CTRA	-0.0356	-0.0138	-0.0093	0.0189	-0.0324	0.0096
10	ERAA	0.0494	-0.0050	-0.0398	0.0000	-0.0052	-0.0495
11	EXCL	-0.0059	-0.0295	0.0030	0.0606	0.0000	-0.0171
12	ICBP	-0.0063	-0.0063	0.0000	0.0169	-0.0042	0.0063
13	INCO	-0.0104	-0.0471	-0.0165	0.0279	-0.0353	-0.0113
14	INDF	-0.0065	-0.0065	0.0033	0.0131	0.0129	-0.0160
15	INDY	-0.0178	-0.0254	0.0000	-0.0037	0.0149	-0.0331
16	INTP	0.0012	-0.0279	-0.0400	-0.0156	-0.0040	-0.0066
17	ITMG	0.0020	0.0361	-0.0097	0.0020	-0.0097	-0.0217
18	JPFA	-0.0442	-0.0363	0.0034	0.0273	0.0100	0.0395
19	JSMR	-0.0177	0.0000	0.0360	0.0000	0.0043	-0.0130
20	KLBF	0.0000	-0.0030	0.0060	0.0000	0.0030	0.0000
21	LPPF	-0.0250	-0.0224	-0.0098	0.0132	0.0588	0.0586
22	PTBA	-0.0283	-0.0333	-0.0086	0.0000	0.0000	-0.0174
23	PTPP	-0.3360	-0.0232	-0.0119	0.0420	0.0058	-0.0229
24	SCMA	-0.0443	-0.0214	0.0044	-0.0131	0.0000	0.0044
25	SMGR	-0.0272	-0.0180	-0.0041	0.0020	-0.0327	-0.0253
26	TLKM	-0.0093	-0.0094	0.0024	0.0332	-0.0115	0.0000
27	UNTR	0.0045	-0.0407	-0.0036	-0.0130	-0.0180	0.0049
28	UNVR	0.0249	-0.0005	-0.0058	-0.0053	0.0054	-0.0106
29	WIKA	-0.0441	-0.0026	-0.0154	0.0366	-0.0227	-0.0077
30	WSBP	-0.0240	-0.0123	-0.0062	0.0438	-0.0060	-0.0241

Lampiran 2

Data Return Saham Bulan Oktober 2019

No	Kode Saham	Selasa, 01/10/2019	Rabu, 02/10/2019	Kamis, 03/10/2019	Jumat, 04/10/2019	Senin, 07/10/2019
1	ADRO	0.0233	-0.0379	0.0000	-0.0039	-0.0119
2	AKRA	-0.0053	-0.0053	0.0426	0.0434	0.0073
3	ANTM	-0.0205	-0.0366	0.0489	-0.0052	-0.0052
4	ASII	-0.0076	-0.0153	0.0039	-0.0076	-0.0068
5	BRPT	-0.0152	0.0308	-0.0249	0.0153	-0.0302
6	BSDE	0.0036	-0.0323	-0.0222	0.0000	-0.0189
7	BTPS	-0.0424	0.0316	0.0245	0.0329	0.0493
8	CPIN	-0.0234	-0.0144	-0.0194	0.0396	-0.0286
9	CTRA	0.0047	-0.0142	0.0191	0.0000	0.0000
10	ERAA	-0.0630	0.0000	0.0146	-0.0461	-0.0816
11	EXCL	0.0029	0.0000	-0.0203	-0.0089	0.0000
12	ICBP	-0.0083	0.0231	0.0000	0.0020	0.0041
13	INCO	-0.0370	-0.0148	0.0781	0.0111	-0.0028
14	INDF	-0.0097	0.0066	0.0000	0.0228	-0.0191
15	INDY	0.0228	-0.0297	-0.0115	-0.0039	0.0039
16	INTP	-0.0013	-0.0468	0.0210	0.0549	-0.0339
17	ITMG	0.0060	-0.0261	-0.0020	-0.0083	0.0062
18	JPFA	-0.0253	-0.0032	-0.0195	0.0000	0.0000
19	JSMR	-0.0088	-0.0133	-0.0224	0.0183	0.0090
20	KLBF	0.0000	-0.0030	-0.0120	0.0000	-0.0121
21	LPPF	0.0758	-0.0461	0.0170	0.0615	-0.0263
22	PTBA	0.0088	-0.0175	0.0000	-0.0179	-0.0227
23	PTPP	-0.0059	-0.0324	0.0488	-0.0291	-0.0359
24	SCMA	0.0431	-0.0371	0.0088	0.0130	-0.0172
25	SMGR	-0.0303	-0.0223	-0.0114	0.0647	-0.0195
26	TLKM	-0.0139	-0.0118	0.0000	-0.0024	-0.0191
27	UNTR	-0.0012	-0.0170	0.0000	0.0000	0.0099
28	UNVR	-0.0065	-0.0162	-0.0082	0.0078	-0.0314
29	WIKA	-0.0078	-0.0157	0.0106	-0.0237	-0.0189
30	WSBP	0.0062	-0.0307	0.0506	-0.0361	-0.0063

No	Kode Saham	Selasa, 08/10/2019	Rabu, 09/10/2019	Kamis, 10/10/2019	Jumat, 11/10/2019	Senin, 14/10/2019
1	ADRO	0.0240	-0.0078	-0.0079	0.0278	0.0000
2	AKRA	0.0194	0.0000	0.0071	0.0236	-0.0162
3	ANTM	-0.0262	0.0645	0.0051	0.0201	-0.0148
4	ASII	0.0040	-0.0118	0.0000	0.0319	-0.0077
5	BRPT	-0.0311	-0.0481	-0.0169	0.0686	-0.0214
6	BSDE	0.0232	0.0226	0.0406	0.0035	-0.0177
7	BTPS	0.0773	-0.0256	-0.0605	0.0056	0.0446
8	CPIN	0.0196	-0.0240	0.0049	0.0343	0.0427
9	CTRA	0.0329	0.0000	0.0318	0.0044	0.0088
10	ERAA	0.0197	-0.0097	0.0554	0.0216	-0.0030
11	EXCL	0.0299	-0.0029	0.0145	0.0000	0.0000
12	ICBP	0.0102	-0.0323	-0.0458	0.0153	-0.0022
13	INCO	-0.0138	0.0056	0.0557	0.0106	0.0000
14	INDF	0.0097	0.0032	-0.0192	0.0000	0.0065
15	INDY	0.0116	-0.0115	-0.0310	0.0200	0.0078
16	INTP	-0.0296	-0.0042	-0.0014	0.0182	0.0398
17	ITMG	0.0248	0.0202	0.0178	0.0039	0.0174
18	JPFA	-0.0033	0.0033	-0.0033	0.0167	0.0393
19	JSMR	0.0045	-0.0222	-0.0409	0.0427	0.0220
20	KLBF	0.0184	-0.0060	0.0000	0.0061	0.0060
21	LPPF	0.0270	0.0316	-0.0128	0.0284	0.0126
22	PTBA	0.0372	0.0045	0.0089	0.0044	-0.0088
23	PTPP	0.0000	-0.0093	-0.0219	0.0256	0.0188
24	SCMA	-0.0166	-0.0044	-0.0570	0.0321	-0.0128
25	SMGR	0.0133	-0.0087	0.0176	0.0238	0.0233
26	TLKM	-0.0049	0.0030	-0.0024	0.0146	0.0048
27	UNTR	0.0117	-0.0087	0.0050	0.0087	0.0148
28	UNVR	0.1650	-0.0117	-0.0074	0.0068	0.0074
29	WIKA	0.0137	-0.0163	-0.0028	0.0304	0.0214
30	WSBP	0.0252	-0.0184	-0.0063	0.0252	0.0123

N o	Kode Saha m	Selasa, 15/10/201 9	Rabu, 16/10/201 9	Kamis, 17/10/201 9	Jumat, 18/10/201 9	Senin, 21/10/201 9
1	ADRO	0.0270	-0.0113	0.0038	-0.0076	0.0420
2	AKRA	-0.0188	0.0120	0.0024	-0.0142	-0.0239
3	ANT M	-0.0150	-0.0254	-0.0052	-0.0209	-0.0107
4	ASII	-0.0039	-0.0039	0.0392	0.0113	0.0037
5	BRPT	0.0273	0.0106	-0.0105	-0.0160	0.0108
6	BSDE	0.0000	0.0144	0.0000	0.0000	0.0035
7	BTPS	0.0240	-0.0573	0.0138	-0.0191	-0.0056
8	CPIN	0.0364	-0.0132	0.0311	0.0690	-0.0121
9	CTRA	0.0000	0.0130	-0.0258	-0.0088	0.0267
10	ERAA	-0.0242	0.0124	0.0660	0.1091	-0.0479
11	EXCL	0.0115	0.0000	0.0000	0.0028	-0.0113
12	ICBP	-0.0194	-0.0044	0.0199	-0.0238	0.0111
13	INCO	-0.0392	-0.0245	-0.0223	-0.0085	-0.0115
14	INDF	-0.0130	-0.0033	0.0099	-0.0131	-0.0099
15	INDY	0.0156	-0.0038	0.0115	0.0570	-0.0072
16	INTP	0.0343	0.0140	0.0239	-0.0111	-0.0062
17	ITMG	-0.0114	-0.0249	-0.0177	-0.0161	0.0409
18	JPFA	0.0189	-0.0217	0.0475	0.0393	-0.0436
19	JSMR	0.0133	-0.0044	-0.0044	-0.0133	0.0000
20	KLBF	-0.0060	-0.0030	0.0000	-0.1810	0.0062
21	LPPF	0.0546	-0.0071	-0.0047	-0.0048	-0.0120
22	PTBA	0.0044	0.0000	-0.0177	0.0586	0.0000
23	PTPP	0.0399	-0.0059	0.0089	0.0294	-0.0143
24	SCMA	0.0269	-0.0136	0.0495	0.0602	0.0765
25	SMGR	0.0207	0.0202	0.0079	-0.0157	0.0100
26	TLKM	-0.0048	0.0000	0.0000	0.0048	0.0024
27	UNTR	0.0133	-0.0263	0.0012	0.0233	-0.0036
28	UNVR	0.0056	0.0190	-0.0187	-0.0363	0.0070
29	WIKA	0.0079	-0.0052	-0.0520	0.5260	-0.0050
30	WSBP	0.0121	-0.0060	0.0000	0.0301	0.0058

No	Kode Saham	Selasa, 22/10/2019	Rabu, 23/10/2019	Kamis, 24/10/2019	Jumat, 25/10/2019
1	ADRO	0.0000	-0.0073	0.0111	-0.0146
2	AKRA	0.0000	-0.0343	0.0025	-0.0076
3	ANTM	0.0054	0.0269	0.0209	-0.0205
4	ASII	0.0037	0.0000	0.0296	-0.0216
5	BRPT	0.0749	0.0000	0.0149	-0.0098
6	BSDE	0.0035	-0.0035	0.0247	-0.0138
7	BTPS	-0.0084	0.0732	0.0052	-0.0287
8	CPIN	0.0653	0.0268	0.0970	-0.0986
9	CTRA	0.0216	0.0127	0.0209	-0.0369
10	ERAA	0.0140	-0.0083	-0.0167	-0.0169
11	EXCL	0.0057	-0.0114	-0.0086	-0.0174
12	ICBP	0.0022	0.0066	0.0087	-0.0151
13	INCO	-0.0116	0.0206	0.0663	-0.0297
14	INDF	-0.0134	0.0237	0.0132	-0.0131
15	INDY	-0.0217	0.0000	-0.0037	-0.0223
16	INTP	0.0000	0.0188	-0.0110	0.0000
17	ITMG	0.0040	0.0591	0.0037	-0.0019
18	JPFA	0.0061	0.0544	0.0458	-0.0110
19	JSMR	0.1350	0.0088	0.0044	0.0131
20	KLBF	-0.0031	-0.0123	0.0031	-0.0279
21	LPPF	0.0097	-0.0456	-0.0101	-0.0428
22	PTBA	0.0043	0.0381	-0.0163	-0.0249
23	PTPP	0.0058	0.0231	0.0225	0.0000
24	SCMA	-0.0076	-0.0116	0.0117	-0.0262
25	SMGR	-0.0040	0.0080	0.0020	-0.0138
26	TLKM	0.0071	0.0071	0.0211	-0.0161
27	UNTR	0.0349	0.0058	0.0139	-0.0331
28	UNVR	0.0121	0.0074	0.0000	-0.0254
29	WIKA	0.0050	0.0500	0.0143	-0.0047
30	WSBP	-0.0058	0.0117	0.0116	-0.0171

No	Kode Saham	Senin, 28/10/2019	Selasa, 29/10/2019	Rabu, 30/10/2019	Kamis, 31/10/2019
1	ADRO	0.0148	-0.0255	-0.0225	0.0038
2	AKRA	-0.0051	0.0282	0.0125	-0.0246
3	ANTM	-0.0419	0.0109	0.0054	-0.0430
4	ASII	0.0147	0.0109	-0.0036	0.0000
5	BRPT	-0.0198	0.0000	-0.0202	-0.0206
6	BSDE	-0.0140	0.0461	-0.0102	-0.0308
7	BTPS	0.0618	-0.0329	0.0524	-0.0448
8	CPIN	-0.0075	-0.0304	0.0078	-0.0195
9	CTRA	0.0000	-0.0128	0.0000	-0.0431
10	ERAA	0.0172	-0.0226	0.0405	0.0222
11	EXCL	0.0206	0.0173	0.0085	0.0000
12	ICBP	0.0241	-0.0085	0.0065	-0.0043
13	INCO	-0.0111	0.0423	0.0162	-0.0133
14	INDF	0.0199	-0.0260	0.0133	0.0132
15	INDY	0.0456	-0.0327	0.0000	-0.0338
16	INTP	-0.0099	0.0125	0.0322	-0.0408
17	ITMG	0.0000	-0.0111	0.0094	-0.0111
18	JPFA	-0.0028	-0.0083	-0.0168	-0.0199
19	JSMR	0.0000	0.0000	-0.0345	-0.0268
20	KLBF	0.0223	0.0187	0.0061	-0.0304
21	LPPF	0.0373	-0.0334	-0.0160	-0.0162
22	PTBA	0.0085	-0.0084	-0.0043	-0.0385
23	PTPP	-0.0083	0.0194	0.0000	-0.0327
24	SCMA	-0.0198	0.0081	-0.0080	-0.0355
25	SMGR	0.0339	0.0039	0.0250	-0.0507
26	TLKM	-0.0047	0.0164	-0.0139	-0.0375
27	UNTR	0.0118	-0.0058	0.0176	-0.0012
28	UNVR	0.0081	0.0017	0.0006	0.0029
29	WIKA	-0.0425	0.0443	-0.0094	-0.0571
30	WSBP	-0.0058	0.0000	0.0000	-0.0292

Lampiran 3

Data Return Saham Bulan November 2019

No	Kode Saham	Jumat, 01/11/19	Senin, 04/11/19	Selasa, 05/11/19	Rabu, 06/11/19	Kamis, 07/11/19
1	ADRO	-0.0305	0.0079	0.0703	0.0146	-0.0036
2	AKRA	-0.0152	-0.0026	-0.0077	0.0026	0.0000
3	ANTM	-0.0393	-0.0175	-0.0060	0.0180	-0.0059
4	ASII	-0.0216	-0.0147	0.0299	-0.0072	-0.0182
5	BRPT	0.0105	-0.0104	0.0158	0.0000	0.0155
6	BSDE	0.0071	-0.0281	-0.0072	0.0291	-0.0035
7	BTPS	-0.0208	0.0293	0.0594	-0.0171	-0.0298
8	CPIN	0.0873	0.0000	0.0657	-0.0068	0.0207
9	CTRA	-0.0135	-0.0365	0.0569	0.0000	-0.0224
10	ERAA	-0.0909	-0.0250	0.0481	-0.0183	-0.0093
11	EXCL	-0.0085	0.0085	-0.0141	0.0057	-0.0057
12	ICBP	0.0000	-0.0237	-0.0132	0.0022	-0.0379
13	INCO	-0.0270	-0.0028	0.0111	-0.0082	0.0111
14	INDF	0.0065	0.0065	0.0256	-0.0156	-0.0159
15	INDY	-0.0233	0.0159	0.0431	0.0301	-0.0365
16	INTP	0.0263	-0.0390	0.0165	0.0299	0.0121
17	ITMG	0.0044	-0.0119	0.0200	-0.0039	-0.0236
18	JPFA	-0.0029	-0.0029	0.0234	0.0000	0.0029
19	JSMR	-0.0367	0.0048	0.0379	-0.0274	-0.0235
20	KLBF	0.0188	-0.0462	0.0387	-0.0062	-0.0094
21	LPPF	-0.0110	-0.0222	0.0028	0.0482	-0.0243
22	PTBA	-0.0267	0.0502	0.0565	0.0123	-0.0285
23	PTPP	-0.0620	0.0030	0.0030	-0.0239	-0.0275
24	SCMA	-0.0246	-0.0126	0.0085	0.0717	-0.0236
25	SMGR	0.0119	-0.0078	-0.0177	0.0140	0.0119
26	TLKM	-0.0073	0.0172	0.0120	-0.0190	-0.0121
27	UNTR	-0.0081	0.0035	0.0776	-0.0172	-0.0350
28	UNVR	-0.0006	-0.0154	0.0192	-0.0091	-0.0023
29	WIKA	-0.0202	0.0000	0.0670	-0.0290	-0.0174
30	WSBP	-0.0361	-0.0125	0.0127	0.0000	-0.0063

No	Kode Saham	Jumat, 08/11/19	Senin, 11/11/19	Selasa, 12/11/19	Rabu, 13/11/19	Kamis, 14/11/19
1	ADRO	0.0217	0.0000	0.0071	-0.0632	-0.0262
2	AKRA	-0.0233	-0.0106	0.0160	-0.0132	-0.0133
3	ANTM	-0.0118	-0.0060	-0.0120	0.0000	-0.0061
4	ASII	-0.0149	0.0038	0.0188	-0.0074	-0.0223
5	BRPT	0.0000	-0.0102	0.0206	0.0455	-0.0097
6	BSDE	-0.0035	-0.0178	0.0109	-0.0072	-0.0036
7	BTPS	0.0128	-0.0227	0.0078	0.0256	-0.0300
8	CPIN	0.0270	-0.0428	-0.0103	-0.0382	-0.0036
9	CTRA	-0.0046	-0.0184	0.0047	-0.0327	-0.0097
10	ERAA	0.0283	-0.0183	0.0062	-0.0062	-0.0062
11	EXCL	-0.0143	-0.0435	0.0485	-0.0058	0.0116
12	ICBP	0.0440	0.0111	0.0000	0.0066	-0.0065
13	INCO	-0.0247	-0.0337	-0.0116	0.0118	-0.0233
14	INDF	0.0000	0.0226	-0.0126	-0.0064	-0.0096
15	INDY	0.0303	-0.0147	-0.0112	-0.0189	-0.0385
16	INTP	-0.0167	-0.0109	0.0135	-0.0194	-0.0260
17	ITMG	0.0403	0.0155	-0.0172	-0.0291	-0.0120
18	JPFA	-0.0199	0.0000	0.0029	-0.0319	-0.0120
19	JSMR	-0.0192	-0.0098	-0.0119	0.0120	-0.0297
20	KLBF	0.0000	-0.0189	-0.0032	-0.0194	-0.0066
21	LPPF	0.0111	-0.0137	0.0167	0.0055	-0.0217
22	PTBA	0.0795	0.0078	0.0077	-0.0267	-0.0353
23	PTPP	-0.0063	-0.0222	-0.0097	0.0196	0.0064
24	SCMA	-0.0524	0.0851	0.0431	-0.0150	0.0076
25	SMGR	0.0020	-0.0097	-0.0039	-0.0099	0.0060
26	TLKM	0.0098	-0.0024	0.0195	-0.0072	-0.0241
27	UNTR	0.0556	0.0021	0.0204	-0.0242	-0.0344
28	UNVR	-0.0046	0.0029	-0.0017	-0.0203	0.0112
29	WIKA	-0.0152	-0.0283	0.0053	0.0132	0.0052
30	WSBP	0.0000	-0.0063	0.0000	0.0063	-0.0063

No	Kode Saham	Jumat, 15/11/19	Senin, 18/11/19	Selasa, 19/11/19	Rabu, 20/11/19	Kamis, 21/11/19
1	ADRO	0.0308	-0.0075	-0.0075	0.0114	-0.0187
2	AKRA	-0.0054	-0.0109	0.0110	0.0054	-0.0432
3	ANTM	0.0123	-0.0061	0.0183	-0.0120	-0.0121
4	ASII	-0.0076	0.0115	0.0076	-0.0038	-0.0038
5	BRPT	0.0488	0.0512	0.1018	-0.0562	0.0340
6	BSDE	-0.0217	0.0148	0.0146	-0.0144	-0.0146
7	BTPS	-0.0026	-0.0181	0.0026	0.0052	0.0183
8	CPIN	0.0217	-0.0142	0.0288	0.0315	-0.0644
9	CTRA	0.0390	0.0376	-0.0226	-0.0046	-0.0233
10	ERAA	-0.0094	0.0000	-0.0095	-0.0096	-0.0161
11	EXCL	0.0000	0.0000	0.0144	0.0057	-0.0141
12	ICBP	0.0000	0.0000	0.0022	0.0000	-0.0022
13	INCO	0.0000	-0.0208	0.0030	-0.0212	0.0310
14	INDF	0.0227	0.0127	-0.0031	0.0063	-0.0063
15	INDY	0.0280	0.0078	-0.0270	-0.0079	0.0120
16	INTP	0.0140	-0.0138	0.0152	-0.0088	-0.0063
17	ITMG	0.0020	-0.0141	-0.0123	-0.0041	-0.0125
18	JPFA	0.0152	-0.0328	0.0432	-0.0237	-0.0303
19	JSMR	0.0357	0.0000	0.0246	-0.0048	-0.0048
20	KLBF	0.0000	0.0000	0.0066	0.0033	0.0000
21	LPPF	-0.0278	0.0057	0.0114	0.0084	-0.0111
22	PTBA	0.0203	0.0000	-0.0120	-0.0121	-0.0286
23	PTPP	0.0064	0.0127	-0.0063	-0.0157	-0.0128
24	SCMA	-0.0227	0.0039	0.0116	0.0000	-0.0115
25	SMGR	0.0119	-0.0196	-0.0060	-0.0020	0.0040
26	TLKM	0.0074	-0.0196	0.0050	0.0174	-0.0171
27	UNTR	-0.0022	-0.0212	0.0251	0.0100	-0.0254
28	UNVR	-0.0134	-0.0018	0.0154	-0.0058	-0.0123
29	WIKA	0.0388	-0.0075	0.0025	-0.0075	-0.0025
30	WSBP	0.0253	-0.0123	0.0063	-0.0186	0.0000

No	Kode Saham	Jumat, 22/11/19	Senin, 25/11/19	Selasa, 26/11/19	Rabu, 27/11/19	Kamis, 28/11/19
1	ADRO	0.0076	-0.0076	0.0038	-0.0152	-0.0386
2	AKRA	-0.0480	-0.0178	0.0060	-0.0090	-0.0152
3	ANTM	-0.0061	0.0062	-0.0061	-0.0370	-0.0385
4	ASII	0.0038	-0.0189	-0.0231	0.0118	-0.0039
5	BRPT	-0.0123	0.0708	-0.0350	0.0645	0.0076
6	BSDE	0.0074	-0.0294	0.0152	-0.0299	0.0000
7	BTPS	-0.0256	0.0132	0.0416	-0.0224	-0.0051
8	CPIN	-0.0217	0.0000	-0.0370	0.0462	-0.0221
9	CTRA	-0.0095	-0.0096	-0.0194	-0.0050	-0.0299
10	ERAA	-0.0197	0.0201	-0.0066	-0.0462	-0.0415
11	EXCL	0.0114	0.0028	-0.0169	-0.0287	-0.0472
12	ICBP	0.0022	-0.0022	-0.0022	0.0000	-0.0044
13	INCO	-0.0090	-0.0030	-0.0152	-0.0247	-0.0475
14	INDF	-0.0031	0.0032	0.0000	0.0000	-0.0031
15	INDY	-0.0119	0.0080	0.0079	-0.0276	-0.0688
16	INTP	0.0076	0.0088	0.0000	-0.0163	-0.0178
17	ITMG	-0.0274	0.0000	-0.0195	-0.0310	-0.0342
18	JPFA	0.0313	-0.0121	-0.0123	0.0000	0.0155
19	JSMR	-0.0097	-0.0235	-0.0221	-0.0185	-0.0397
20	KLBF	-0.0066	0.0000	0.0099	-0.0098	-0.0198
21	LPPF	0.0141	-0.0111	-0.0197	0.0172	0.0085
22	PTBA	0.0210	0.0288	0.0520	-0.0190	-0.0426
23	PTPP	-0.0227	-0.0033	0.0000	-0.0432	-0.0382
24	SCMA	-0.0579	-0.0082	0.0165	0.0041	-0.0567
25	SMGR	-0.0161	-0.0122	-0.0083	-0.0021	-0.0313
26	TLKM	0.0075	-0.0247	-0.0228	0.0052	-0.0155
27	UNTR	0.0294	-0.0176	-0.0436	0.0105	-0.0324
28	UNVR	0.0030	-0.0018	-0.0137	-0.0120	0.0195
29	WIKA	-0.0253	-0.0078	0.0235	-0.0459	-0.0428
30	WSBP	-0.0063	-0.0127	-0.0065	-0.0130	-0.0329

Lampiran 4

Data Rata-Rata Return Saham Bulan September 2019

No	Kode Saham	Hari				
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
1	ADRO	0.0172	-0.0061	0.0178	-0.0119	0.0157
2	AKRA	-0.0024	-0.0234	- 0.0204	-0.0486	-0.0106
3	ANTM	0.0184	-0.0201	0.0267	-0.0295	-0.0182
4	ASII	-0.0082	-0.0160	0.0200	0.0053	-0.0095
5	BRPT	0.0138	0.0070	0.0094	-0.0176	0.0091
6	BSDE	0.0016	-0.0036	0.0074	0.0121	-0.0101
7	BTPS	-0.0043	0.0032	0.0162	-0.0132	0.0078
8	CPIN	0.0144	-0.0171	0.0257	-0.0045	-0.0044
9	CTRA	-0.0161	0.0071	0.0258	-0.0121	-0.0081
10	ERAA	0.0000	0.0346	0.0124	-0.0061	0.0053
11	EXCL	0.0000	-0.0112	0.0044	0.0206	-0.0146
12	ICBP	0.0018	0.0067	- 0.0031	0.0042	-0.0089
13	INCO	0.0194	-0.0225	0.0163	-0.0067	-0.0090
14	INDF	0.0047	-0.0024	- 0.0046	0.0000	-0.0055
15	INDY	-0.0035	-0.0125	0.0145	0.0018	-0.0046
16	INTP	-0.0025	-0.0166	- 0.0232	0.0059	0.0009
17	ITMG	-0.0065	0.0082	0.0007	0.0044	-0.0146
18	JPFA	-0.0012	-0.0153	0.0135	0.0094	-0.0037
19	JSMR	-0.0124	0.0035	0.0135	-0.0112	0.0150
20	KLBF	-0.0018	-0.0037	0.0030	0.0030	-0.0022
21	LPPF	0.0061	-0.0073	0.0059	-0.0011	0.0280
22	PTBA	-0.0039	-0.0119	- 0.0003	-0.0123	0.0085
23	PTPP	-0.0883	-0.0030	0.0109	0.0050	0.0028
24	SCMA	-0.0096	-0.0147	0.0258	-0.0034	-0.0094
25	SMGR	-0.0089	-0.0181	- 0.0112	0.0008	0.0069
26	TLKM	0.0021	-0.0028	- 0.0052	0.0030	-0.0051
27	UNTR	0.0174	-0.0188	0.0022	-0.0096	0.0019
28	UNVR	0.0034	-0.0029	-	-0.0024	-0.0032

				0.0078		
29	WIKA	-0.0408	-0.0075	0.0129	0.0046	0.0091
30	WSBP	-0.0178	0.0014	0.0044	0.0066	0.0001

Lampiran 5

Data Rata-Rata Return Saham Bulan Oktober 2019

No	Kode Saham	Hari				
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
1	ADRO	0.0112	0.0098	-0.0174	0.0022	0.0004
2	AKRA	-0.0095	0.0047	-0.0030	0.0060	0.0113
3	ANTM	-0.0182	-0.0091	0.0070	0.0053	-0.0066
4	ASII	0.0010	0.0014	-0.0069	0.0145	0.0035
5	BRPT	-0.0152	0.0112	-0.0054	-0.0116	0.0145
6	BSDE	-0.0118	0.0153	-0.0018	0.0025	-0.0026
7	BTPS	0.0375	0.0035	0.0149	-0.0124	-0.0023
8	CPIN	-0.0014	0.0135	-0.0034	0.0188	0.0111
9	CTRA	0.0089	0.0093	0.0023	0.0006	-0.0103
10	ERAA	-0.0288	-0.0152	0.0070	0.0283	0.0169
11	EXCL	0.0023	0.0135	-0.0012	-0.0029	-0.0059
12	ICBP	0.0093	-0.0048	-0.0001	-0.0043	-0.0054
13	INCO	-0.0064	-0.0119	0.0006	0.0329	-0.0041
14	INDF	-0.0007	-0.0105	0.0087	0.0034	-0.0009
15	INDY	0.0125	-0.0009	-0.0090	-0.0137	0.0127
16	INTP	-0.0026	0.0032	0.0028	-0.0017	0.0155
17	ITMG	0.0161	0.0025	0.0075	-0.0019	-0.0056
18	JPFA	-0.0018	-0.0024	0.0032	0.0101	0.0113
19	JSMR	0.0078	0.0288	-0.0131	-0.0180	0.0152
20	KLBF	0.0056	0.0056	-0.0036	-0.0079	-0.0507
21	LPPF	0.0029	0.0267	-0.0166	-0.0054	0.0106
22	PTBA	-0.0058	0.0093	0.0042	-0.0127	0.0051
23	PTPP	-0.0099	0.0118	-0.0049	0.0051	0.0065
24	SCMA	0.0067	0.0108	-0.0149	-0.0045	0.0198
25	SMGR	0.0119	0.0007	0.0044	-0.0069	0.0148
26	TLKM	-0.0042	0.0000	-0.0031	-0.0038	0.0002
27	UNTR	0.0082	0.0106	-0.0057	0.0038	-0.0003
28	UNVR	-0.0022	0.0356	-0.0002	-0.0063	-0.0118
29	WIKA	-0.0113	0.0126	0.0007	-0.0174	0.1320
30	WSBP	0.0015	0.0075	-0.0087	0.0053	0.0005

Lampiran 6

Data Rata-Rata Return Saham Bulan November 2019

No	Kode Saham	Hari				
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
1	ADRO	-0.0018	0.0184	-0.0131	-0.0218	0.0035
2	AKRA	-0.0105	0.0063	-0.0035	-0.0179	-0.0070
3	ANTM	-0.0059	-0.0015	-0.0078	-0.0156	-0.0090
4	ASII	-0.0046	0.0083	-0.0016	-0.0121	-0.0049
5	BRPT	0.0253	0.0258	0.0134	0.0119	0.0139
6	BSDE	-0.0151	0.0083	-0.0056	-0.0054	-0.0099
7	BTPS	0.0004	0.0278	-0.0022	-0.0117	-0.0042
8	CPIN	-0.0142	0.0118	0.0081	-0.0173	0.0251
9	CTRA	-0.0068	0.0049	-0.0106	-0.0213	0.0084
10	ERAA	-0.0058	0.0096	-0.0201	-0.0183	-0.0248
11	EXCL	-0.0080	0.0080	-0.0058	-0.0138	0.0045
12	ICBP	-0.0037	-0.0033	0.0022	-0.0127	0.0092
13	INCO	-0.0151	-0.0032	-0.0106	-0.0072	-0.0128
14	INDF	0.0112	0.0025	-0.0039	-0.0087	0.0058
15	INDY	0.0043	0.0032	-0.0061	-0.0329	-0.0067
16	INTP	-0.0137	0.0113	-0.0036	-0.0095	0.0070
17	ITMG	-0.0026	-0.0072	-0.0170	-0.0206	-0.0028
18	JPFA	-0.0120	0.0143	-0.0139	-0.0060	0.0084
19	JSMR	-0.0071	0.0071	-0.0097	-0.0244	0.0093
20	KLBF	-0.0163	0.0130	-0.0080	-0.0089	0.0078
21	LPPF	-0.0103	0.0028	0.0198	-0.0122	-0.0055
22	PTBA	0.0217	0.0261	-0.0114	-0.0337	0.0148
23	PTPP	-0.0025	-0.0032	-0.0158	-0.0180	-0.0220
24	SCMA	0.0170	0.0199	0.0152	-0.0210	-0.0255
25	SMGR	-0.0124	-0.0090	0.0000	-0.0024	-0.0007
26	TLKM	-0.0074	0.0034	-0.0009	-0.0172	0.0092
27	UNTR	-0.0083	0.0199	-0.0052	-0.0318	0.0152
28	UNVR	-0.0040	0.0048	-0.0118	0.0040	-0.0031
29	WIKA	-0.0109	0.0246	-0.0173	-0.0144	-0.0105
30	WSBP	-0.0110	0.0031	-0.0063	-0.0114	-0.0034

Lampiran 7

Data Rata-Rata Return Saham Hari Senin dan Non Senin

No	Return Senin	Return Non Senin
1	0,0172	0,0039
2	-0,0024	-0,0258
3	0,0184	-0,0103
4	-0,0082	0,0000
5	0,0138	0,0020
6	0,0016	0,0015
7	-0,0043	0,0035
8	0,0144	0,0000
9	-0,0161	0,0032
10	0,0000	0,0115
11	0,0000	-0,0002
12	0,0018	-0,0003
13	0,0194	-0,0055
14	0,0047	-0,0031
15	-0,0035	-0,0002
16	-0,0025	-0,0083
17	-0,0065	-0,0003
18	-0,0012	0,0010
19	-0,0124	0,0052
20	-0,0018	0,0000
21	0,0061	0,0064
22	-0,0039	-0,0040
23	-0,0883	0,0039
24	-0,0096	-0,0004
25	-0,0089	-0,0054
26	0,0021	-0,0025
27	0,0174	-0,0061
28	0,0034	-0,0041
29	-0,0408	0,0048
30	-0,0178	0,0031
31	0,0112	-0,0013
32	-0,0095	0,0047
33	-0,0182	-0,0009
34	0,0010	0,0031
35	-0,0152	0,0022
36	-0,0118	0,0033
37	0,0375	0,0009
38	-0,0014	0,0100

39	0,0089	0,0005
40	-0,0288	0,0092
41	0,0023	0,0009
42	0,0093	-0,0036
43	-0,0064	0,0044
44	-0,0007	0,0002
45	0,0125	-0,0027
46	-0,0026	0,0050
47	0,0161	0,0006
48	-0,0018	0,0055
49	0,0078	0,0032
50	0,0056	-0,0142
51	0,0029	0,0038
52	-0,0058	0,0014
53	-0,0099	0,0046
54	0,0067	0,0028
55	0,0119	0,0032
56	-0,0042	-0,0017
57	0,0082	0,0021
58	-0,0022	0,0043
59	-0,0113	0,0320
60	0,0015	0,0012
61	-0,0018	-0,0032
62	-0,0105	-0,0055
63	-0,0059	-0,0085
64	-0,0046	-0,0026
65	0,0253	0,0163
66	-0,0151	-0,0031
67	0,0004	0,0025
68	-0,0142	0,0069
69	-0,0068	-0,0046
70	-0,0058	-0,0134
71	-0,0080	-0,0018
72	-0,0037	-0,0012
73	-0,0151	-0,0084
74	0,0112	-0,0011
75	0,0043	-0,0106
76	-0,0137	0,0013
77	-0,0026	-0,0119
78	-0,0120	0,0007
79	-0,0071	-0,0044
80	-0,0163	0,0010
81	-0,0103	0,0012

82	0,0217	-0,0011
83	-0,0025	-0,0148
84	0,0170	-0,0029
85	-0,0124	-0,0030
86	-0,0074	-0,0014
87	-0,0083	-0,0005
88	-0,0040	-0,0015
89	-0,0109	-0,0044
90	-0,0110	-0,0045

Lampiran 8

Data Rata-Rata Return Saham Hari Jumat dan Non Jumat

No	Return Jumat	Return Non Jumat
1	0,0157	0,0043
2	-0,0106	-0,0237
3	-0,0182	-0,0011
4	-0,0095	0,0003
5	0,0091	0,0031
6	-0,0101	0,0044
7	0,0078	0,0005
8	-0,0044	0,0046
9	-0,0081	0,0012
10	0,0053	0,0102
11	-0,0146	0,0034
12	-0,0089	0,0024
13	-0,0090	0,0016
14	-0,0055	-0,0006
15	-0,0046	0,0001
16	0,0009	-0,0091
17	-0,0146	0,0017
18	-0,0037	0,0016
19	0,0150	-0,0017
20	-0,0022	0,0001
21	0,0280	0,0009
22	0,0085	-0,0071
23	0,0028	-0,0189
24	-0,0094	-0,0005
25	0,0069	-0,0094
26	-0,0051	-0,0007
27	0,0019	-0,0022

28	-0,0032	-0,0024
29	0,0091	-0,0077
30	0,0001	-0,0014
31	0,0004	0,0014
32	0,0113	-0,0004
33	-0,0066	-0,0037
34	0,0035	0,0025
35	0,0145	-0,0052
36	-0,0026	0,0010
37	-0,0023	0,0109
38	0,0111	0,0069
39	-0,0103	0,0053
40	0,0169	-0,0022
41	-0,0059	0,0029
42	-0,0054	0,0000
43	-0,0041	0,0038
44	-0,0009	0,0002
45	0,0127	-0,0028
46	0,0155	0,0004
47	-0,0056	0,0061
48	0,0113	0,0023
49	0,0152	0,0014
50	-0,0507	-0,0001
51	0,0106	0,0019
52	0,0051	-0,0013
53	0,0065	0,0005
54	0,0198	-0,0005
55	0,0148	0,0025
56	0,0002	-0,0028
57	-0,0003	0,0042
58	-0,0118	0,0067
59	0,1320	-0,0038
60	0,0005	0,0014
61	0,0035	-0,0046
62	-0,0070	-0,0064
63	-0,0090	-0,0077
64	-0,0049	-0,0025
65	0,0139	0,0191
66	-0,0099	-0,0044
67	-0,0042	0,0036
68	0,0251	-0,0029
69	0,0084	-0,0084
70	-0,0248	-0,0087

71	0,0045	-0,0049
72	0,0092	-0,0044
73	-0,0128	-0,0090
74	0,0058	0,0003
75	-0,0067	-0,0079
76	0,0070	-0,0039
77	-0,0028	-0,0119
78	0,0084	-0,0044
79	0,0093	-0,0085
80	0,0078	-0,0051
81	-0,0055	0,0000
82	0,0148	0,0007
83	-0,0220	-0,0099
84	-0,0255	0,0078
85	-0,0007	-0,0059
86	0,0092	-0,0055
87	0,0152	-0,0064
88	-0,0031	-0,0018
89	-0,0105	-0,0045
90	-0,0034	-0,0064

Lampiran 9

Output Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Senin	90	-,0883	,0375	-,002493	,0150014
Selasa	90	-,0234	,0356	,002946	,0129380
Rabu	90	-,0232	,0267	,000053	,0114292
Kamis	90	-,0486	,0329	-,005871	,0132230
Jumat	90	-,0507	,1320	,001712	,0183119
Valid N (listwise)	90				

Lampiran 10

Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		R_Senin	R_NonSenin
N		90	90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,002493	-,000292
	Std. Deviation	,0150014	,0068758
Most Extreme Differences	Absolute	,123	,123
	Positive	,086	,123
	Negative	-,123	-,110
Test Statistic		,123	,123
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002 ^c	,002 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		R_Jumat	R_NonJumat
N		90	90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,001712	-,001346
	Std. Deviation	,0183119	,0059486
Most Extreme Differences	Absolute	,167	,077
	Positive	,167	,070
	Negative	-,151	-,077
Test Statistic		,167	,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 11
Output Uji Hipotesis
Kruskal Wallis - Test

		Ranks	
Hari Perdagangan		N	Mean Rank
Return Saham	Senin	90	213,01
	Selasa	90	263,00
	Rabu	90	231,87
	Kamis	90	174,83
	Jumat	90	244,79
	Total	450	

Test Statistics ^{a,b}	
	Return Saham
Chi-Square	24,176
Df	4
Asymp. Sig.	,000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Hari Perdagangan

Lampiran 12
Output Uji Hipotesis
Wilcoxon Signed Ranks Test

Test Statistics ^a			
	R_NonSeninSept - R_SeninSept	R_NonSeninOkt - R_SeninOkt	R_NonSeninNov - R_SeninNov
qZ	-,123 ^b	-,730 ^b	-,957 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,902	,465	,339

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Wilcoxon Signed Ranks Test

Test Statistics ^a			
	R_NonJumatSept - R_JumatSept	R_NonJumatOkt - R_JumatOkt	R_NonJumatNov - R_JumatNov
Z	-,103 ^b	-1,039 ^b	-1,666 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,918	,299	,096

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Istimariatul Ulfah

Tempat, tanggal lahir : Kendal, 10 Januari 1997

Alamat Rumah : Desa Brangsong RT 20 RW 07, Kec.
Brangsong Kab. Kendal

Agama : Islam

No. HP : 085797262863

Email : istimariatululfah10@gmail.com

Nama Orang tua

Ayah : Nahrowi

Ibu : Nur Zulekhah

Pekerjaan : Pedagang

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 02 Brangsong : Lulus tahun
2009
2. MTs Negeri Brangsong : Lulus tahun 2012
3. MA Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang : Lulus tahun 2015
4. UIN Walisongo Semarang : Angkatan 2015

Semarang, 19 Maret 2020

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Istimariatul Ulfaah', enclosed within a hand-drawn oval shape.

ISTIMARIATUL ULFAH

NIM. 1505026047